

RENCANA STRATEGIK IKB KURNIA JAYA PERSADA 2021-2026



Jl. Dr. Ratulangi No 172 Kota Palopo Prov.Sulawesi Selatan
Tlp/Fax (0471) 3311484/(0471) 3311484
Web.www.stikeskjp.ac.id



**PERATURAN
REKTOR IKB KURNIA JAYA PERSADA
NOMOR: 035/SK/IKB-KJP/II/2021**

**Tentang
RENCANA STRATEGIS
INSTITUT KESEHATAN DAN BISNIS
KURNIA JAYA PERSADA TAHUN 2021-2026**

**REKTOR INSTITUT KESEHATAN DAN BISNIS
KURNIA JAYA PERSADA**

- Menimbang : a Bahwa rencana strategis merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi secara terarah, sistematis, dan terukur;
- b bahwa rencana strategis merupakan dokumen perencanaan sebagai langkah awal yang harus dilakukan oleh IKB KJP untuk menjawab tuntutan lingkungan yang mencakup uraian visi, misi, tujuan, sasaran, dan program kegiatan;
- c Bahwa bagi pembuat keputusan, rencana strategis dapat digunakan sebagai alat pengendali dan pemantau kinerja organisasi dalam mencapai visi dan menjalankan misi yang diemban;
- d Bahwa bagi pemangku kepentingan Perguruan Tinggi, Rencana Strategis dapat mencerminkan jaminan akuntabilitas publik dan transparansi;
- e Bahwa IKB KJP memerlukan Rencana Strategis untuk menjaga eksistensi dan mengembangkan diri di tengah iklim persaingan dunia pendidikan tinggi yang semakin ketat
- f bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e, perlu menetapkan keputusan tentang Rencana Strategis IKB KJP Tahun 2021-2026.
- Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
- 2 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410)

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4340)

- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890)
- 5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500)
- 6 Surat Keputusan Mendikbud Nomor: 27/E/O/2021 tentang perubahan bentuk STIKES dikota Palopo menjadi IKB Kurnia Jaya Persada
- 7 SK BAN PT Nomor: 978/BAN-PT/Akred/PT/IX/2016 tentang nilai akreditasi IKBS Kurnia Jaya Persada
- 8 Statuta berdasarkan SK Nomor 022/Y-KJP-PLP/II/2015

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Menetapkan Naskah Rencana Strategis yang tertuang pada Lampiran Keputusan ini, sebagai dokumen resmi rencana strategis IKB KURNIA JAYA PERSADA Tahun 2021-2026 dan merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua : Rencana strategis sebagaimana tersebut pada diktum pertama peraturan ini harus dijadikan dasar acuan operasional setiap program dan kegiatan setiap unit kerja dalam lingkungan IKB KJP dan berlaku selama lima tahun mulai tahun akademik 2021/2022 sampai dengan tahun akademik 2025/2026
- Ketiga : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di: Palopo tanggal 26 Februari 2021



dr. Indah Mustikasari, S.Ked.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kehadirat Allah SWT, karena dengan limpahan Rahmat dan Irodad-Nyalah sehingga **Rencana Strategis** (RENSTRA) INSTITUT KESEHATAN DAN BISNIS (IKB) Kurnia Jaya Persada tahun 2021–2026 dapat terwujud, shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai pemimpin sejati yang menjadi suri tauladan dalam menjalankan amanah kepemimpinan menuju keadaan yang lebih baik.

Di dalam masyarakat masa depan, ilmu pengetahuan dan teknologi diyakini akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan merupakan peluang dan tantangan yang membutuhkan respon yang cepat dan strategis. IKB KJP bertekad untuk menjadi salah satu perguruan tinggi yang bertanggung jawab menghidupkan *elan vital* keilmuan yang didasari oleh spirit inovasi dan *entrepreneurship* dalam balutan budaya religius yang kokoh dan kontributif untuk berkarya dan berkarya nyata dalam mendorong terwujudnya masyarakat madani (*civil society*) dan masyarakat yang berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).

Saat ini IKB KJP tepat memasuki usia yang kesepuluh tentu saja beberapa program-program strategi telah dicapai dengan baik akan tetapi disadari juga bahwa masih banyak program-program strategik yang direncanakan pada renstra sebelumnya belum tercapai dengan maksimal atau bahkan masih jauh dari indikator capaiannya.

Agar dapat memanfaatkan keunggulan strategis secara lebih optimal, diperlukan jaminan tatanan manajemen IKB KJP menuju kemandirian dalam menentukan kebijakan yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Tatanan baru dengan asas kemandirian akan merupakan perangkat yang memperlancar pelaksanaan peran-peran dan pemenuhan harapan-harapan. Kemandirian ini juga diperlukan untuk mewujudkan institusi IKB KJP yang efektif, berwawasan kualitas, dan efisien dalam pengelolaannya serta sekaligus akuntabel pada masyarakat.

Renstra **IKB KJP** 2021-2026 disusun berdasarkan keyakinan: *A journey of a thousand miles must begin with a single step*" perjalanan panjang ribuan mil harus selalu dimulai dengan langkah pertama. Hal ini berarti *continuous quality improvement*

atau perbaikan mutu secara berkelanjutan sebagai sebagai spirit dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penyusunan Renstra **IKB KJP** dilakukan dengan sungguh-sungguh dan hati-hati, melalui proses kajian ulang sebagai upaya *backward-trace* hasil analisis evaluasi diri terhadap sasaran dan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal.

Dalam rangka membangkitkan semangat seluruh pimpinan unit satuan kerja yang ada di **IKB KJP** untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya, Renstra **IKB KJP** Tahun 2021-2026 juga disusun di atas credo "**IKB KJP adalah Terdepan Dalam Mutu, Berkarakter dan Berwawasan Global**". Dengan credo tersebut, diharapkan terjadi akselerasi transformasi **IKB KJP** menuju yang terdepan dalam mutu dan berdaya saing nasional dan global.

Dokumen ini disusun oleh suatu tim yang terdiri dari unsur pimpinan, prodi, dan unit teknis IKB KJP. Melalui diskusi dan pembahasan yang intensif, akhirnya IKB KJP memiliki dokumen yang sangat penting bagi pencapaian Visi dan Misinya. Dokumen ini berisikan rencana pengembangan IKB KJP dalam jangka waktu lima tahun ke depan yang disusun berdasarkan analisa kekuatan dan kelemahan lingkungan internal dengan memperhatikan peluang dan tantangan lingkungan eksternal.

RENSTRA ini diharapkan menjadi bahan dasar dan pedoman bagi seluruh unit kerja dalam menyusun dokumen-dokumen perencanaan kegiatan. Tentu saja upaya perbaikan sesuai dengan perkembangan pengelolaan perguruan tinggi masih diperlukan.

Terima kasih, kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini, berkat kerja keras dan kebersamaan dalam penyusunan dokumen ini maka Rencana Strategis IKB KJP tahun 2021 – 2026 dapat terwujud. Semoga apa yang kita harapkan dapat terealisasi serta marilah kita satukan kekuatan menjadi sebuah tim yang tangguh untuk menyongsong masa depan IKB KJP yang lebih baik

Palopo, Februari 2021

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Surat keputusan Ketua	
Kata Pengantar	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fungsi Renstra	4
C. Landasan Penyusunan	5
D. Sistematika Renstra IKB KJP 2021 – 2026	9
BAB II GAMBARAN UMUM IKB KJP	10
A. Sejarah Singkat IKB KJP	10
B. Visi, Misi, dan Tujuan	11
C. Prinsip Pengembangan	13
BAB III KINERJA IKB KJP TAHUN 2021	15
A. Penyediaan Layanan Akademik Program Studi	15
B. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI)	16
BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN	44
BAB V PROGRAM PENGEMBANGAN TAHUN 2021 – 2026	67
A. Perumusan Rencana Strategik	69
B. Isu Strategik	70
C. Strategik Pencapaian	75
D. Tujuan, Sasaran Dan Kegiatan	76
E. Koordinasi	103
F. Tata Kelola	104
G. Sistem Informasi	105
H. Sistem Penjaminan Dan Pengendalian Mutu	106
I. Komitmen Manajemen Puncak	107
J. Sistem Implementasi Kegiatan	108
K. Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan	108
BAB VII PENUTUP	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu upaya melaksanakan amanat nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam UUD 1945, Pemerintah menetapkan kebijakan dasar dalam pengembangan pendidikan tinggi dalam bentuk pengembangan organisasi yang sehat. Organisasi yang sehat adalah organisasi yang memiliki kemampuan untuk menanggapi dinamika lingkungan, baik lokal, regional, nasional, maupun global secara tepat. Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi diharapkan mampu membaca situasi lingkungannya, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Kebijakan itu mendorong perguruan tinggi agar memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas sepenuhnya sesuai dengan visi dan misi masing-masing.

Isu strategis pengembangan pendidikan tinggi secara umum meliputi 5 (lima) hal. *Pertama*, pembangunan kapasitas (*capacity building*) harus ditingkatkan sebagai respon terhadap perubahan paradigma dalam otonomi dan desentralisasi. *Kedua*, tata pamong yang baik sangat diperlukan dalam rangka menjamin kebebasan akademik dalam melaksanakan pembelajaran, penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya dalam memperbaiki tata pamong adalah perencanaan strategis yang menjadi acuan semua jajaran manajemen. *Ketiga*, perguruan tinggi harus mampu meningkatkan pendanaan dari sektor publik, antara lain melalui kerja sama dengan industri, pelibatan pemerintah daerah, dan kemitraan dengan pemerintah pusat dengan tetap berpegang pada norma dan nilai-nilai akademik. *Keempat*, pengembangan sumber daya manusia yang merupakan unsur strategis untuk mencapai visi dan misi lembaga secara efektif dan efisien. *Kelima*, penjaminan mutu merupakan isu strategis yang sangat penting untuk menjaga mutu akademik dan nonakademik secara berkelanjutan.

IKB KJP sebagai bagian integral dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi bertekad untuk menjabarkan kebijakan pengembangan perguruan tinggi untuk memenuhi tuntutan lokal, regional, nasional, maupun global secara berkesinambungan. Berdasarkan isu-isu di atas, dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) IKB KJP 2015–2030 telah diidentifikasi 6 (enam) program

pengembangan strategis untuk menjawab tantangan perkembangan perguruan tinggi ke depan, yaitu: (1) pengembangan Tata Kelola Organisasi dan Manajemen, (2) Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, (3) pengembangan keterpaduan tridarma perguruan tinggi, (4) peningkatan citra lembaga, (5) menuju PT unggul Nasional.

Keenam program strategis tersebut menjadi acuan IKB KJP untuk mengembangkan sistem kelembagaan yang menopang terwujudnya visi perguruan tinggi yang unggul dan menjadi rujukan bagi pengembangan keilmuan dan penyelenggaraan pembelajaran di masa mendatang. Sejalan dengan hal tersebut, RIP IKB KJP 2015–2030 mengamanatkan arah pengembangan IKB KJP sebagai *Terdepan Dalam Mutu, Berkarakter dan Berwawasan Global*, terutama pada hal-hal berikut.

Pengembangan manajemen kelembagaan IKB KJP diarahkan pada pemantapan dan peningkatan sistem manajemen kelembagaan, baik bidang sarana prasarana, kepegawaian, keuangan, kemahasiswaan, serta manajemen akses kerja sama internal dan eksternal IKB KJP.

1. Pengembangan bidang akademik diarahkan pada peningkatan inovasi di bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pembangunan gedung dan pengadaan sarana serta penataan lingkungan kampus diarahkan pada pembangunan gedung, pengadaan sarana, serta penataan lingkungan kampus yang membelajarkan.
3. Pengembangan semua sumber daya manusia diarahkan pada peningkatan kualitas kinerja dan kualitas pelayanan kepada *stakeholders*.
4. Pengembangan TIK diarahkan untuk menopang sistem pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, pengabdian kepada masyarakat, serta sistem manajemen kelembagaan yang efektif dan efisien.
5. Pendayagunaan alumni diarahkan untuk menopang keberhasilan studi mahasiswa, baik dalam bentuk sumbangan fasilitas maupun sumbangan pemikiran akademik.
6. Peningkatan kerjasama IKB KJP dengan berbagai pihak, baik dari dalam maupun dari luar negeri diarahkan untuk menunjang terwujudnya IKB KJP sebagai *Terdepan Dalam Mutu, Berkarakter dan Berwawasan Global*.

Pengembangan IKB KJP 2011–2031 disusun dalam 4 (empat) tahapan besar berikut.

1. Tahun 2011–2016 sebagai Tahap konsolidasi kekuatan internal IKBS KJP merupakan tahap pelaksanaan berbagai pembaharuan yang direncanakan untuk menata diri melalui penataan kelembagaan dan SDM secara berkelanjutan.
2. Tahun 2016–2021 sebagai Tahap penguatan tata Kelola merupakan tahap konsolidasi pelaksanaan tata kelembagaan yang baru dengan berorientasi pada pengembangan bidang kependidikan dan non kependidikan yang mantap dengan dukungan sistem manajemen dan pendanaan yang sehat.
3. Tahun 2021–2026 sebagai Tahap peningkatan daya saing IKB KJP merupakan tahap pelaksanaan menjadi perguruan tinggi yang mapan, memiliki ketahanan organisasi yang tinggi, dan memiliki daya saing internal dan eksternal yang tangguh.
4. Tahun 2026–2031 sebagai Tahap Improvisasi merupakan tahap pelaksanaan IKB KJP menjadi perguruan tinggi mandiri yang mantap dan menjunjung tinggi prinsip otonomi, transparansi, dan akuntabilitas.

Dalam upaya menyelenggarakan fungsinya sebagai perguruan tinggi IKB KJP memiliki visi menjadi perguruan tinggi unggul dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Dalam kerangka tersebut, IKB KJP harus memegang teguh visi ini dan berusaha keras untuk mewujudkannya dalam beberapa tahun ke depan. Visi dan misi strategis yang dicanangkan harus sejalan dan mengarah pada ketercapaian visi IKB KJP. Sebagai konsekwensinya, semua kebijakan dan program kerja yang diusung harus benar-benar bermuara pada pencapaian visi strategis tersebut.

Rencana Strategis (Renstra) IKB KJP 2021–2026 merupakan implementasi Rencana Induk Pengembangan (RIP) IKB KJP 2015–2030. Berdasarkan substansi Tahap Kedua RIP IKB KJP tahun 2015–2030, gambaran umum IKB KJP, kinerja tahun 2015, analisis lingkungan, dan merujuk pada tujuan strategis program pendidikan tinggi yang dirumuskan dalam Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2021-2026 dengan tema ‘Daya Saing Regional’, Renstra IKB KJP 2021-2026 menetapkan urutan prioritas program sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas tinggi untuk mengembangkan potensi dan kepribadian mahasiswa yang unggul secara nasional dan regional
2. Menyelenggarakan penelitian untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendapatkan pengakuan nasional dan internasional
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pengamalan dan pembudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa
4. Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, dan transparan, serta memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas berkelanjutan

B. Fungsi Renstra

RENSTRA **IKB KJP** ini disusun untuk menegaskan arah pengembangan **IKB KJP** dalam kurung waktu lima (5) tahun yang akan datang (2021-2026), sehingga memiliki persamaan persepsi dan gerak langkah dari semua sivitas akademika dapat dicapai. Bangunan jalinan kebersamaan pandangan dan tujuan akan terbentuk dari semua komponen sistem termasuk pimpinan pada semua tingkatan yang secara keseluruhan akan menciptakan momentum untuk pencapaian sasaran. Salah satu manfaat berharga dari RENSTRA adalah bahwa prioritas PS menjadi tegas yang kemudian diterjemahkan pada prioritas penggunaan anggaran yang biasanya terbatas dibandingkan dengan rencana pengembangan. Renstra IKB 2021-2026 berfungsi sebagai:

1. Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing unit satuan kerja yang ada di IKB KJP dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.
2. Acuan utama atau pedoman bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja selama 5 tahun.
3. Alat evaluasi atas kegiatan operasional unit-unit satuan kerja yang ada di IKB KJP.

C. Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan Rencana Strategis IKB KJP Tahun 2021-2026 ini adalah (1) sistem nilai, (2) prinsip dan wawasan, serta (3) Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah.

1. Landasan Sistem Nilai dan Filosofi

Untuk mendukung tercapainya visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan, perlu ditentukan tata nilai yang merupakan budaya organisasi sehingga memberikan arah bagi sikap dan perilaku seluruh civitas akademik IKB KJP. Nilai-nilai dasar penyelenggaraan kegiatan Tridharma di IKB KJP mencakup:

- 1) Kejujuran, kebenaran, dan keunggulan ilmiah untuk perkembangan budaya dan peradaban serta kemaslahatan manusia;
- 2) Kepeloporan, dan ketulusan pada pencerdasan dan pengembangan kehidupan bangsa yang berbudaya luhur;
- 3) Keadilan, demokrasi, kebebasan dan keterbukaan, hak asasi manusia
- 4) Pengembangan yang berkelanjutan;
- 5) Kemitraan dan kesederajatan;
- 6) Menghargai kearifan lokal.

Berdasarkan karakteristik itu, dikembangkan misi profesionalitas IKB KJP untuk menjadikan para mahasiswa menjadi manusia yang berdaya saing tinggi dan unggul. Nilai-nilai luhur tersebut senantiasa menjadi pedoman dalam memperjuangkan cita-cita dan mengembangkan program-program IKB KJP dalam rangka mengabdikan diri kepada bangsa, negara dan kemanusiaan.

Fungsi dari institusi pendidikan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mewujudkan cita-cita yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tridharma perguruan tinggi, Rencana Strategis IKB KJP lima tahun ke depan (2021-2026) IKB KJP kemudian menerapkan pedoman perilaku Profesional-Religius dalam percepatan implementasi fungsinya didukung dengan nilai-nilai organisasi.

Memperhatikan perspektif pengembangan IKB KJP menuju pencapaian visinya, konsolidasi dan reformasi pendidikan tinggi, dan tuntutan peningkatan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola IKB KJP yang dilandasi prinsip-prinsip *good university governance*, maka ditetapkan filosofi dasar IKB KJP adalah:

1. Mengutamakan budaya akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, kebebasan ilmiah, hak-hak asasi manusia dan berakhlak mulia;
2. penjaminan mutu (*quality assurance*) yang memenuhi kebutuhan dan harapan yang berkembang secara dinamis;
3. Menyelenggarakan manajemen pendidikan tinggi yang transparan, efisien, dan akuntabel, digerakkan oleh kepemimpinan yang profesional, melayani, berkualitas, demokratis, dan berjiwa kewirausahaan;
4. Memaksimumkan berbagai keunggulan program-program pendidikan tinggi, baik fisik maupun jasa, dilandasi semangat kebersamaan;
5. Mengutamakan semangat kerjasama di berbagai jenjang program studi dan unit satuan kerja lainnya dilandasi untuk kemashlahatan umat manusia; dan
6. Mengutamakan kepuasan masyarakat (pelanggan eksternal) dan seluruh unsur manajemen (pelanggan internal) sebagai landasan dasar pengembangan program

Penghayatan atas filosofi tersebut oleh seluruh sivitas akademika diharapkan akan memberikan semangat untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang unggul, mandiri dan berbudaya dan berakhlak mulia.

2. Landasan Prinsip dan Wawasan

IKB KJP, dalam membangun lembaga yang sehat, tangguh, dan mandiri, menerapkan prinsip korporasi, penjaminan mutu, evaluasi diri secara berkesinambungan, otonomi, transparansi, dan akuntabilitas. Dalam upaya mencapai IKB *Terdepan Dalam Mutu, Berkarakter dan Berwawasan Global*, IKB KJP juga menerapkan prinsip-prinsip pengembangan:

- a. Akuntabilitas; bersikap jujur dan bertanggung jawab, mampu melaksanakan tugas yang diemban dan siap menerima konsekuensi atas baik buruknya perilaku dan kinerja yang dicapai.

- b. Profesional: memiliki pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*skill/capability*) yang memadai dan sikap (*attitude*) yang mendukung sesuai dengan bidang pekerjaannya.
- c. Disiplin: taat pada tata tertib dan aturan yang berlaku di IKB KJP
- d. Dedikasi dan integritas: pengabdian secara tulus dan selalu berpegang teguh pada norma-norma atau peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan agama.
- e. Komitmen dan motivasi: memiliki keinginan tinggi untuk belajar dan berusaha untuk selalu meningkatkan kinerja sebaik-baiknya.
- f. Kreatif dan inovatif: memiliki pola pikir dan pendekatan yang berbeda sesuai dengan konteks permasalahan dan selalu mencari ide-ide baru untuk dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik lagi.
- g. Terbuka: bersikap lapang dada dan berpikir positif dalam menerima masukan atau kritikan.

Pengembangan IKB KJP ke depan berdasarkan wawasan global, nasional, regional, lokal, dan institusional. Dengan memperhatikan berbagai wawasan tersebut, pengembangan IKB KJP memperhatikan azas keseimbangan antara wawasan global dan nasional, antara sifat universal dan individual, antara nilai tradisional dan modern, antara perkembangan jangka pendek dan jangka panjang, antara kebutuhan kompetisi dan persamaan kesempatan, serta antara orientasi material dan spiritual. Dengan demikian, IKB KJP berkewajiban memberikan kontribusi yang berarti dalam transformasi sosial budaya dan sumber daya manusia, yakni SDM yang cerdas dan kompetitif.

Wawasan Global. Liberalisasi dan modernisasi menimbulkan persaingan antarbangsa semakin ketat. Untuk menghadapi persaingan tersebut, Indonesia harus mampu melakukan langkah-langkah proaktif dan antisipatif secara tepat. Tantangan liberalisasi mengancam integritas dan kepribadian bangsa Indonesia. Menghadapi situasi dan kondisi ini, IKB KJP harus berperan serta dalam memikirkan dan menyiapkan SDM Indonesia agar menjadi insan yang berintegritas, cerdas, dan kompetitif yang menguasai ipteks untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

Wawasan Nasional. Jatidiri dan integritas nasional, persatuan dan kesatuan bangsa, kualitas SDM, penguasaan ipteks, dan pertumbuhan ekonomi menjadi isu nasional yang serius. Kualitas SDM yang belum memadai menjadi kendala untuk meraih kemampuan daya saing bangsa. Penguasaan ipteks yang masih terbatas menyebabkan pertumbuhan ekonomi relatif rendah sehingga jumlah pengangguran dan kemiskinan meningkat. IKB KJP dituntut untuk memberikan kontribusi yang optimal dalam mengatasi berbagai isu tersebut.

Wawasan Regional. Kawasan Timur Indonesia (KTI) merupakan kawasan yang strategis dengan sumber daya alam yang melimpah. Namun, potensi yang dimiliki KTI belum didukung oleh kualitas sumber daya manusia, infrastruktur, dan sistem manajemen di kawasan itu. IKB KJP yang berada di wilayah KTI tertantang untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia khususnya di bidang kesehatan yang mendukung pembangunan regional, di samping pembangunan nasional pada umumnya.

Wawasan Lokal. IKB KJP memiliki kepedulian yang besar terhadap pembangunan kota dan kabupaten di wilayah Sulawesi Selatan. IKB KJP juga dituntut untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan Kawasan Luwu Raya dan melalui pengmabangan dan pemberdayaan desa dan kelurahan yang menjadi binaannya.

3.Landasan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

Penyusunan Rencana Strategis IKB KJP Tahun 2021-2026 ini dilandasi peraturan perundangan sebagai berikut.

- (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- (2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- (3) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- (4) Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

- (5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Intern
- (6) Undang undang No.3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

C. Sistematika Renstra IKB KJP 2021-2026

Dokumen Renstra IKB KJP 2021-2026 ini terdiri atas enam bab sebagai berikut.

- 1. Bab I : Pendahuluan
- 2. Bab II : Gambaran Umum IKB KJP
- 3. Bab III : Kinerja Tahun 2015
- 4. Bab IV : Analisis Lingkungan
- 5. Bab V : Program Pengembangan Tahun 2021-2026
- 6. Bab VI : Kerangka Implementasi
- 7. Bab VII : Penutup

BAB II GAMBARAN UMUM IKB KJP

A. Sejarah Singkat IKB KJP

INSTITUT KESEHATAN DAN BISNIS Kurnia Jaya Persada yang selanjutnya disebut IKB KJP adalah Perguruan Tinggi Swasta terletak di Jl. Dr Ratulangi No 172 Kota Palopo yang merupakan jalur trans Sulawesi, berdiri sejak tanggal 01 bulan Agustus tahun 2006 berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor : 149/D/2006. Sebagai institusi pendidikan yang peduli dengan pengembangan SDM Kesehatan merasa terpancang untuk melahirkan Sarjana Keperawatan (Ners) dan Ahli Madya Kebidanan yang profesional yang dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di regional Sulawesi Selatan khususnya dan di Indonesia pada umumnya, bahkan untuk memenuhi kebutuhan pasar global. Pada tahap awal ini, IKB KJP membuka dan menyelenggarakan 3 (tiga) Program Studi yaitu:

1. Program Studi Diploma III Kebidanan
2. Program Studi Strata 1 Keperawatan
3. Program Studi Ners

IKB KJP sebagai institusi pendidikan yang peduli dengan pengembangan SDM Kesehatan merasa terpancang untuk melahirkan Sarjana Keperawatan, Ners dan Ahli Madya Kebidanan yang profesional yang dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di kawasan Luwu Raya dan regional Sulawesi Selatan maupun nasional bahkan memenuhi kebutuhan global. IKB KJP sungguh menyadari bahwa penyelenggaraan pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja akan tetapi juga merupakan tanggung jawab pemerintah saja akan tetapi juga merupakan tanggung jawab seluruh Rakyat Indonesia. Oleh sebabnya itu IKB KJP senantiasa berusaha meningkatkan pengabdian melalui peningkatan mutu, peran dan tanggung jawab serta senantiasa berusaha memperluas jaringan jangkauan disiplin ilmu melalui penyelenggaraan yang dinamis, fleksibel, dan tanggap terhadap perubahan kebutuhan lingkungan. IKB KJP dalam meletakkan programnya senantiasa berpedoman terhadap pada relevansi insitusional dan pembangunan serta estimasi masa depan.

Agar dapat memanfaatkan keunggulan strategis secara lebih optimal, diperlukan jaminan tatanan manajemen IKB KJP menuju kemandirian dalam menentukan kebijakan yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Tatanan baru dengan asas kemandirian akan merupakan perangkat yang memperlancar pelaksanaan peran-peran dan pemenuhan harapan-harapan.

Kemandirian sebagai perguruan tinggi yang otonom harus diartikan sebagai peningkatan tanggung jawab dan peran IKB KJP dalam membangun bangsa melalui peningkatan sumberdaya manusia dan intelektualitasnya, khususnya di bidang kesehatan. Sebagai perguruan tinggi yang bergerak di bidang kesehatan, IKB KJP harus dapat menempatkan diri pada posisi terkemuka dalam pertumbuhan kualitas pendidikan tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka peran sertanya untuk meningkatkan keunggulan dan daya saing bangsa, IKB KJP perlu mengembangkan program dan kegiatan untuk menjadi institusi pendidikan kesehatan yang diakui secara nasional bahkan internasional dengan selalu berorientasi pada kualitas, kompetensi, dan profesional yang bertumpu pada 3 (tiga) spirit yaitu inovasi – *entrepreneurship* – religius. Dengan kemandiriannya, IKB KJP meningkatkan perannya sebagai kekuatan penting dalam mengembangkan institusi pendidikan kesehatan yang Terdepan Dalam Mutu, Berkarakter dan Berwawasan Global

B. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi, misi, dan tujuan IKB KJP sebagaimana tertuang dalam Statuta IKB KJP tahun 2021 dirumuskan sebagai berikut.

1. Visi

IKB KJP sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi memiliki cita-cita dan harapan di masa depan. Cita-cita dan harapan tersebut dirumuskan dalam bentuk visi yang dicapai melalui upaya-upaya tertentu dan pada jangka waktu tertentu pula. Visi IKB KJP dirumuskan dengan kalimat yang ringkas dan sederhana, tapi mengandung semangat kuat untuk bersama-sama memajukan IKB KJP. Rencana stretegik ini diharapkan mampu mengantarkan IKB KJP mencapai

visi pada tahun 2031 yaitu :”**Menjadi Perguruan Tinggi Swasta Yang Unggul Dan Berdaya Saing Global Dalam Bidang Kesehatan Dan Bisnis, Dengan Menjunjung Tinggi nilai-nilai Kearifan Lokal Di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2031**”

Makna visi tersebut setidaknya mengandung empat muatan pokok yang masing-masing memiliki makna yaitu :

- a. **Unggul** mengandung makna bahwa IKB KJP menjadi pusat pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan dengan keahlian dalam bidang kesehatan dan bisnis;
- b. **Kesehatan** mengandung arti bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan diarahkan secara sadar untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kecerdasan baik cerdas intelektual, emosional dan spiritual dalam bidang kesehatan yaitu keperawatan dan kebidanan.
- c. **Bisnis** mengandung arti bahwa penyelenggaraan pendidikan diarahkan secara sadar untuk menghasilkan dalam lulusan yang mampu dan berdaya saing sebagai teknopreneurship.
- d. **Berdaya saing global** mengandung makna mampu menghasilkan lulusan untuk bekerja dimana saja menggunakan semua ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dimilikinya dan mampu menciptakan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan kesempatan kerja bagi orang lain.
- e. **Kearifan lokal** mengandung arti pandangan hidup dan ilmu pengetahuan yang berdasar pada budaya lokal masyarakat meliputi sumber daya alam, etika/moral dan budaya dalam menjawab berbagai masalah kesehatan dan bisnis.
- f. **Kawasan Timur Indonesia** mengandung arti sulawesi selatan yang termasuk dalam kawasan yang sedang dalam pengembangan di kawasan timur indonesia yang memiliki beragam kearifan lokal dan upaya pembangunan yang semakin digalakkan termasuk pembangunan kesehatan dan bisnis.

2. Misi

Untuk mendukung upaya pencapaian target visi, IKB KJP mengemban misi yang juga akan dijadikan acuan dalam penyusunan Renstra :

- a. Mengelola perguruan tinggi yang mandiri dengan tata kelola yang bermutu dan mampu berdayasaing global;
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, profesi, dan/atau vokasi yang profesional dan berjiwa enterpreneur;
- c. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang kesehatan dan bisnis dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal
- d. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan dan bisnis;
- e. Mengembangkan jejaring untuk bersinergi dalam pengembangan dan pemanfaatan lulusan

3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

- a. Terciptanya suasana akademik yang kondusif untuk menghasilkan lulusan dengan akseptabilitas tinggi di landasi nilai-nilai kearifan lokal;
- b. Terselenggaranya tata pamong kelembagaan yang tangguh, akuntabel dan mandiri;
- c. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Meningkatnya jejaring kemitraan/kerjasama dan pendayagunaan lulusan baik dalam maupun luar negeri.

4. Sasaran

- a. Tercapainya mutu dan kompetensi lulusan yang memiliki keunggulan dan daya saing pada tingkat lokal, regional dan nasional sesuai dengan bidang ilmunya yang di landasi nilai-nilai kearifan lokal
- b. Terwujudnya tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan
- c. Meningkatnya relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- d. Tercapainya peningkatan networking (kerjasama), dalam dan luar negeri

C.Prinsip Pengembangan

Pengembangan IKB KJP didasarkan pada lima prinsip sebagai berikut. (1) Pola pikir sistem (*system thinking*), yaitu sebuah kerangka pikir yang memberi kesempatan kepada semua pihak di lingkungan IKB KJP untuk belajar bahwa IKB KJP merupakan satu kesatuan yang terdiri atas objek yang berbeda-beda. (2) *Kependekaran personal (personal mastery)*, yaitu komitmen setiap individu terhadap proses belajar sehingga setiap personal mempunyai kemampuan yang andal dalam bidang yang ditekuninya. (3) Model mental (*mental models*), yaitu asumsi-asumsi, prinsip-prinsip, dan generalisasi yang saling terikat kuat yang dipegang teguh oleh setiap individu dan organisasi yang berpengaruh terhadap cara memahami IKB KJP. (4) Visi bersama (*shared vision*), yaitu penyamaan pola fikir, sikap, dan pola tindak demi tercapainya visi bersama yang mampu menciptakan identitas bersama dalam suasana kebersamaan. (5) Pembelajaran tim (*team learning*), yaitu akumulasi dari pembelajaran individual yang menjiwai semua anggota tim dalam mengembangkan komunikasi terbuka serta berbagi makna dan pemahaman.

Untuk mewujudkan lima prinsip tersebut, IKB KJP mengembangkan lingkungan organisasi yang menguntungkan bagi pembelajaran semua level, bagi efikasi dan stimulasi kekuatan belajar semua sivitas akademika, dan bagi pemanfaatan pembelajaran mutakhir yang diciptakan dalam rangka memperoleh hasil yang memberi manfaat maksimum bagi IKB KJP. Hal ini berarti bahwa keterlibatan semua unsur dalam sistem organisasi itu mengedepankan aspirasi, pengembangan kepedulian, dan pengembangan kapabilitas bersama sehingga sistem organisasi IKB KJP dan unsur-unsurnya dapat membelajarkan satu sama lain.

BAB III KINERJA IKB KJP TAHUN 2021

IKB KJP merupakan salah satu perguruan tinggi Swasta mengalami turbulensi dan perkembangan yang dinamis. Perkembangan tersebut menuntut perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban pengelolaan yang akuntabel dan akurat. Pengelolaan tersebut tetap memperhatikan dinamika perubahan yang terjadi di masyarakat. Pada bab ini, secara garis besar diuraikan kinerja IKB KJP tahun 2021-2026 yang meliputi program penyediaan layanan akademik program studi, program penyediaan dosen dan tenaga kependidikan bermutu, program penyediaan layanan kelembagaan, program pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

A. Penyediaan Layanan Akademik Program Studi

Pada hakekatnya pusat kegiatan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi adalah program studi, oleh sebab itu IKB KJP melakukan desentralisasi pelaksanaan kegiatan akademik dengan ujung tombaknya, yaitu program studi . Dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan program pendidikan dan pembelajaran di tingkat program studi menjadi perhatian utama. Berbagai kegiatan program studi telah diarahkan untuk memberikan layanan secara maksimal sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Berikut ini disajikan capaian kegiatan yang dilakukan untuk memberikan layanan akademik program studi sampai dengan tahun 2026.

1. Pembukaan Program Studi Baru

Peningkatan daya tampung dilakukan melalui peningkatan jumlah program studi yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Perencanaan pembukaan program studi baru dilakukan didasarkan pada hasil analisis SWOT dengan tetap mengedepankan aspek kualitas dan kuantitas. Sejak tahun 2021, IKB KJP menerapkan 3 jalur penerimaan mahasiswa baru, yaitu jalur Umum/Reguler, Jalur Studi Lanjut. Berdasarkan data jumlah peminat pada semua program studi mengalami trend penurunan jumlah peminat hingga mencapai lebih dari 14.3 % bila

dibandingkan dengan keadaan 2 tahun sebelumnya, sehingga dalam kurun 2 tahun terakhir telah terjadi penurunan rasio keketatan hingga mencapai 1:1.8. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan animo masyarakat untuk masuk IKB KJP melalui jalur Umum/Reguler.

Saat ini jumlah program studi yang diselenggarakan oleh IKB KJP sebanyak 7 (tujuh), yaitu Prodi D3 Kebidanan, Prodi S1 keperawatan, Prodi Ners sarjana Kebidanan, Profesi Bidan, Bisnis Digital dan Manajemen Ritel. Sehingga menyikapi terjadinya trend penurunan input mahasiswa yang dialami tersebut sehingga IKB KJP mengupayakan pembukaan program Studi Baru dalam rangka keberlanjutan dan peningkatan *nation competitiveness*. Pada saat ini dari hasil assessment yang dilakukan oleh tim yang dibentuk telah melakukan telaah untuk pembukaan prodi Teknik Sipil, PGSD, Hukum. Bahkan tim juga telah melakukan telaah untuk rencana perubahan bentuk dari Institut menjadi Universitas.

2. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI)

Peningkatan daya saing lulusan, evaluasi dan penyempurnaan kurikulum berbasis kompetensi telah dilakukan secara berkala dan terprogram. Kurikulum tersebut mampu menggambarkan kompetensi unggulan yang ditawarkan prodi dengan harapan lulusan yang dihasilkan mempunyai keunggulan bersaing dibanding lulusan prodi sejenis di luar IKB KJP. Selain itu, pengembangan kompetensi lulusan untuk semua jenjang pendidikan (akademik, vokasi dan profesi) telah diselelarkan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Kebijakan pengembangan kurikulum dituangkan dalam Renstra IKB KJP 2021 – 2026 yang menekankan relevansi kurikulum program studi secara periodik dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

3. Pengukuran Indeks Kepuasan Pengguna

Dalam rangka evaluasi perbaikan layanan IKB KJP, maka diperlukan pengukuran tingkat keberhasilan layanan berupa indeks kepuasan pengguna IKB KJP. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik adalah survei indeks kepuasan pengguna sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas

pelayanan yang ada di IKB KJP. Survei indeks kepuasan pengguna dilaksanakan secara berkala dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja layanan di IKB KJP sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya. Pengukuran kepuasan lulusan dilakukan melalui program tracer study yang tujuan untuk melihat feedback atau respon dari mahasiswa terhadap kesesuaian kompetensi yang telah diberikan dibangku kuliah dengan kompetensi yang dibutuhkan pada saat bekerja. Pengukuran kepuasan mitra kerja juga dilakukan secara periodic dengan menggunakan kuesioner untuk mengevaluasi dan memonitor kegiatan kerjasama antara Mitra Kerjasama dengan IKB KJP.

Hasil survei digunakan untuk perbaikan mutu pengelolaan SDM dan pelayanan terhadap dosen dan tenaga kependidikan. Hasil survei digunakan sebagai dasar bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan terkait dengan peningkatan pengelolaan dan layanan institusi, baik bagi dosen maupun bagi tenaga kependidikan IKB KJP. Dengan hasil survei tersebut, kebijakan yang diputuskan dalam pengelolaan pegawai, baik SDM dosen maupun SDM tenaga kependidikan menjadi lebih tepat dan lebih akurat. Kebijakan yang demikian itu sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kualitas SDM dalam rangka peningkatan kapasitas institusi di IKB KJP, termasuk kapasitas unit-unit kelembagaannya, seperti peningkatan kapasitas yang terkait pemberian kesempatan untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, pembinaan dalam rangka pengembangan karier, penghargaan yang diperlukan, penempatan tempat kerja lebih lanjut, dan spesialisasi keahlian atau keterampilan.

4. Peningkatan Kualitas Proses Penjaminan Mutu Akademik yang Berkelanjutan

Unit Penjaminan Mutu (UPM) berfungsi sebagai pengendali setiap kegiatan akademik agar berjalan pada jalur yang telah ditetapkan. Secara periodik, UPM melakukan audit akademik untuk mengetahui keterlaksanaannya standar mutu yang telah ditetapkan. Selain itu, audit akademik dilakukan untuk mengetahui faktor yang menjadi pendorong dan kendala prodi/unit dalam melakukan kebijakan akademik.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPM telah mengembangkan berbagai instrumen, baik yang terkait dengan bidang akademik (Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran/Monev dan Audit Internal Mutu Akademik/AIMA) maupun yang terkait dengan bidang nonakademik, yaitu terkait dengan kepuasan layanan kepada pengguna. Instrumen akademik yang dikembangkan oleh UPM mengacu pada instrumen akreditasi yang dikembangkan oleh BAN-PT. Pada tahun 2021 IKB KJP memiliki 7 program studi, yang terakreditasi yaitu prodi D3 Kebidanan terakreditasi B, Prodi S1 Keperawatan nilai akreditasi B, Prodi S1 Kebidanan, Prodi Digital Bisnis dan Prodi Manajemen Ritel berdasarkan SK pendirian prodi dari Kemristekdikti dan saat ini sedang proses persiapan akreditasi.

5. Pengembangan Peta Kompetensi Keahlian Dosen

Untuk meningkatkan kualitas program studi dilakukan peningkatan peran Kelompok Bidang Keahlian (KBK) dosen. Peta KBK dosen harus digunakan sebagai dasar untuk pemberian tugas dan peningkatan profesionalitas dosen pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu menciptakan pakar-pakar di berbagai bidang ilmu/kajian. Kepakaran dosen diharapkan mampu meningkatkan kualitas Tri Dharma PT sehingga dapat merealisasikan visi IKB KJP sebagai lembaga yang unggul dan menjadi rujukan.

6. Pembinaan dan Pengembangan Bakat, Minat, dan Potensi Mahasiswa

Peningkatan prestasi mahasiswa diupayakan melalui pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan melalui pengembangan minat, bakat, keorganisasian, dan penalaran mahasiswa. Pengembangan kemahasiswaan IKB-KJP dilakukan dengan tiga strategi, yaitu (1) percepatan adaptasi, (2) peningkatan perolehan prestasi bagi mahasiswa tahun 2, 2, dan 4, serta (3) pendekatan dunia kerja bagi mahasiswa tahun 3 dan 4 dan semester akhir dengan program Workshop/Pelatihan Memasuki Dunia Kerja dan Kewirausahaan. Tugas ini dilaksanakan oleh Wakil Ketua III bidang kemahasiswaan dan alumni bekerjasama dengan unit pengembangan karir. Kegiatan pengembangan minat dan bakat serta kreativitas dilakukan secara otonom oleh lembaga kemahasiswaan. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan tercermin dari adanya aktivitas dalam berbagai lembaga dan unit kegiatan mahasiswa (UKM). Sedangkan pembinaan soft

skill tidak dilakukan secara spesifik tetapi diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran baik di kelas, laboratorium maupun klinik dan lapangan. Bentuk pengembangan soft skill dengan memberikan buku pengembangan soft skill pada setiap mahasiswa baru tahap akademik dan sosialisasi kode etik mahasiswa. Beberapa kegiatan di bidang kemahasiswaan antara lain di bidang penalaran dengan memfasilitasi mahasiswa mengikuti berbagai ajang lomba kegiatan ilmiah baik tingkat lokal maupun regional dan seterusnya diupayakan untuk mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), yang didanai DP2M Dikti, pelatihan kepemimpinan, pelatihan penulisan karya ilmiah Di bidang. Prestasi yang pernah diukir antara lain Juara II lomba penulisan karya tulis ilmiah yang dilaksanakan Kopertis Wil IX, juara II Lomba debat bahasa Inggris, Juara I lomba penulisan proposal wirausaha. Kegiatan di bidang seni salah satunya adalah terbentuknya Tim Marching Band dan kelompok teater yang berfokus pada sosiodrama penerapan tiori-tiori keperawatan. Di bidang minat dan kegemaran dengan melakukan pelatihan Kegawatdaruratan (BTCLS), membentuk Tim Sar dan “duta penaggulangan narkoba” bekerjasama dengan BNN kota Palopo, Kegiatan lainnya dengan membentuk (Pusat Informasi dan Konseling-Mahasiswa), Unit kegiatan khusus diberi nama PIK-M Kurnia Jaya Persada. IKB KJP menyadari bahwa pembinaan kemahasiswaan masih belum optimal olehnya itu pada tahun 2013 untuk mendukung terselenggaranya **kemandirian dan kreativitas** telah diterbitkan Buku Panduan Kegiatan Kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa dibawah pembinaan Waket III. Masing-masing Prodi memfasilitasi pelaksanaannya baik melalui kerjasama dengan lembaga lain maupun bantuan pendanaan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa

7. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Selama tahun 2021 telah dilakukan upaya peningkatan prasarana perkuliahan, melalui pembangunan ruang tutorial dan perbaikan gedung lama, baik untuk kegiatan perkuliahan, laboratorium, maupun untuk kegiatan layanan akademik lainnya. Saat ini yayasan Kurnia Jaya Persada sedang dalam proses penyelesaian pembangunan tahap II **RS Kurnia Jaya** dengan luas lahan 7.000 M². Program Hibah Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta (PHP-PTS) berturut-turut selama 2 tahun yaitu

tahun 2012 dan 2013 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti). Pemanfaatan ditujukan untuk peningkatan kualitas kelembagaan dan pengelolaan perguruan tinggi serta mutu pembelajaran dan relevansi perguruan tinggi. Pemanfaatan dana itu dialokasikan untuk pengadaan gedung perkuliahan, perlengkapan laboratorium, buku teks, sarana penunjang pelayanan perpustakaan, IT dan kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan dalam rangka implementasi KNKI.

Dari prasarana pendidikan yang disediakan, luas ruang belajar yang dicapai sampai dengan tahun 2021 adalah 6.000m², luas ruang dosen adalah 280m², luas ruangan kuliah dan tutorial adalah 1.064 m², luas laboratorium adalah 840m², luas perpustakaan adalah 140 m² dan luas ruang auditorium 340m².

Selain prasarana pembelajaran, peralatan perkuliahan yang berupa multimedia (notebook dan LCD) terus dikembangkan dan ditingkatkan, baik kuantitas maupun kualitasnya. Mengingat hampir 100% dosen telah memiliki notebook pribadi, maka upaya yang dilakukan oleh prodi adalah menyiapkan media LCD di setiap ruang kuliah serta peralatan pembelajaran lainnya. Saat ini di tiap ruang perkuliahan di tiap-tiap prodi dilengkapi dengan perangkat multimedia sekurang-kurangnya 1 unit *notebook computer* dan 1 unit LCD Projector dan/atau OHP. Pada tahun 2015, sarana akses internet (wireless dan kabel) disediakan untuk dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dengan kapasitas bandwidth 210 Mbps dan terpasang di 4 titik. Akses internet juga telah banyak digunakan oleh dosen untuk mengembangkan e-learning. Khusus untuk program studi kependidikan, beberapa prodi telah mengembangkan laboratorium *micro teaching* untuk memberikan layanan kepada mahasiswa calon pendidik melakukan latihan mengajar. Ruangan IT telah dilengkapi komputer yang cukup dan *server* serta *hot-spot* dengan internet yang dipergunakan untuk keperluan praktikum mahasiswa dan pengolahan data, akses informasi.

8. Pengembangan Produk Unggulan Prodi dan Unit

Pengembangan produk unggulan setiap prodi/unit, belum dilakukan secara terprogram dan terus dilakukan penyempurnaan kualitas produknya. Bagi prodi/unit yang belum mengembangkan, harus melakukan pengidentifikasian,

perumusan, dan penciptaan produk unggulan yang mencerminkan karakteristik prodi sesuai dengan visi dan misinya. Dalam bidang penelitian, pelaksanaan dan produktifitasnya telah menunjukkan trend positif. Indikasinya adalah dari banyak dan relevansi penelitiannya, dalam 3 tahun terakhir penelitian oleh seluruh dosen berjumlah 36 buah penelitian dengan sumber dana dari Sumber Dana Penelitian (DPP) IKB KJP. Dengan demikian harus diakui bahwa penelitian dari dana-dana hibah dari luar institusi belum ada. Hal ini sangat dimungkinkan oleh masih lemahnya kemampuan dosen dalam pembuatan proposal penelitian.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, pendanannya berasal dari DPP IKB KJP juga menunjukkan trend positif dimana dalam kurun waktu 3 tahun terakhir telah melakukan 30 buah kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh kelompok dosen, pelibatan mahasiswa maupun kerjasama dengan pihak eksternal.

9. Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu

IKB KJP sungguh menyadari bahwa peningkatan kualitas SDM adalah vital dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar dan pelayanan yang transparan dan akuntabel. Pengembangan SDM di IKB KJP dibagi menjadi 2 (dua) katagori, yaitu pengembangan SDM di bidang dosen dan pengembangan SDM di bidang tenaga kependidikan. Pengembangan Dosen didasarkan kepada rencana induk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. Perencanaan perekrutan dan seleksi dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan yang ditindaklanjuti dengan program kerja bidang kepegawaian IKB KJP dan analisis jabatan yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja untuk menentukan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang dibutuhkan.

Beberapa upaya pengembangan karir dosen di IKB KJP antara lain melakukan distribusi beban kerja, memberikan dukungan dana penelitian dan pengabdian masyarakat, seminar ilmiah, mendorong dan memberikan biaya bagi dosen untuk mengikuti studi lanjut. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan bermutu hingga tahun 2021 sebagai berikut.

a. Penetapan Standar Proses Rekrutmen dan Seleksi Calon Dosen dan Tenaga Kependidikan

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal intelektual yang mempunyai posisi strategis dan sangat sentral untuk menjaga keberlangsungan dan kemajuan perguruan tinggi. Pengelolaan perguruan tinggi yang baik harus didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi relevan dan andal dalam jumlah yang memadai. Pengelolaan SDM yang komprehensif dan terintegrasi menjadi perhatian serius di IKB KJP. Pengelolaan SDM tersebut meliputi: perencanaan, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan pegawai, pengembangan karir, remunerasi, penghargaan, sanksi dan pemberhentian pegawai.

Perencanaan SDM merupakan proses perencanaan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan, pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi untuk menjamin kesesuaian dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan yang dibutuhkan serta penempatan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi dan ketrampilannya. Perencanaan Sumber Daya Manusia meliputi rencana perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan. Perencanaan dibidang SDM mutlak diperlukan untuk menjamin terselenggaranya program akademik yang ditetapkan baik untuk jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Perencanaan yang dibuat sebagai antisipasi berubahnya kebutuhan yang disebabkan dosen dan tenaga kependidikan karena pensiun, mengundurkan diri, pindah kerja, dan beberapa alasan seperti pemenuhan jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa agar memenuhi ketentuan yang berlaku.

Sistem seleksi/perekrutan dosen dan tenaga kependidikan IKB KJP diatur dalam Keputusan Rektor Nomor:112/Kep.IKB.KJP/IX/2021 tentang Peraturan Kepegawaian IKB KJP. Pada pasal 11 dinyatakan bahwa penerimaan, penempatan, dan pengalih tugas pegawai didasarkan atas kebutuhan pendayagunaan tenaga kerja dan wajib melalui dan/atau memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh IKB KJP.

Rekrutmen dosen terdiri dari dosen tetap, dosen tidak tetap dan dosen tamu. Sedangkan kebutuhan tenaga dosen (tetap, tidak tetap dan dosen tamu). Pada tahap awal seleksi, yaitu seleksi administrasi calon dosen yang memenuhi ketentuan. Setelah seleksi administrasi bagi dosen yang dinyatakan lulus seleksi administrasi dilanjutkan dengan seleksi dalam bentuk lisan dan atau tertulis. Seleksi dalam bentuk lisan dan atau tertulis dilakukan oleh tim seleksi yang dibentuk oleh Ketua. Hasil seleksi dalam bentuk lisan dan atau tertulis disampaikan kepada Ketua dengan tembusan pimpinan unsur pelaksana akademik, yaitu Kaprodi untuk diputuskan sesuai dengan rekomendasi hasil seleksi dalam bentuk lisan dan atau tertulis.

Seleksi/perekrutan tenaga kependidikan didasarkan pada kebutuhan Unsur Pelaksana Administrasi dan kemampuan keuangan Yayasan. Kebutuhan tenaga kependidikan diusulkan oleh unsur pelaksana administrasi. Pengembangan SDM di IKB KJP dibagi menjadi 2 (dua) katagori, yaitu pengembangan SDM di bidang dosen dan pengembangan SDM di bidang tenaga kependidikan. Pengembangan Dosen didasarkan kepada rencana induk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. Untuk peningkatan kualitas SDM tersebut khususnya studi lanjut, IKB KJP memberikan fasilitas berupa: Beasiswa studi lanjut; Membebas tugaskan dari mengajar setara 12 sks selama studi lanjut (s2 dan s3); Pemberian ijin studi lanjut; Pengajuan usul sebagai penerima beasiswa baik BPPS maupun beasiswa dari instansi pemerintah dan swasta lainnya

b. Penetapan Standar Mutu Minimal Dosen dan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga dosen sampai tahun 2021 sebanyak 49 orang tetap yayasan, sedangkan tenaga kependidikan yang direkrut sebanyak 10 orang. Saat ini Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal, 1: 20. Dengan demikian, jumlah tenaga kependidikan yang direkrut sudah mencapai target yang ditentukan dari Kemendikbud. Rekrutmen dosen dilakukan sesuai dengan ketentuan Kemendikbud, yakni kualifikasi akademik calon dosen minimal lulusan program S2. Kualifikasi Dosen, memiliki pendidikan minimal S-2 kesehatan dan diutamakan linier dengan keilmuan prodi. Formasi rekrutmen didasarkan pada kebutuhan dari masing-masing prodi atau jurusan dengan memperhatikan

kompetensi keilmuan sesuai dengan KBK. Keberlanjutan pengadaan dosen dan pengadaannya masih mengikuti formasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan program studi. Pengadaannya lebih diarahkan pada kelinieran/kesesuaian kompetensi dan bidang keahliannya dengan yang diperlukan program studi. Demikian juga untuk pengembangannya. Dengan demikian lebih mudah dalam penugasannya sesuai dengan kompetensi dan bidang keahliannya. Sedangkan pengadaan tenaga kependidikan terus diupayakan sesuai analisis kebutuhan unit kerja.

c. Melakukan Evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD)

Beban kerja dosen (BKD) yang meliputi kegiatan tridharma dan kegiatan penunjang serta kegiatan wajib bagi guru besar didasarkan pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, PP No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dan PP No. 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen. Dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma, seorang dosen wajib melaksanakan kegiatan pendidikan dan penelitian minimal 9 sks dan tugas pengabdian kepada masyarakat dan tugas penunjang minimal 3 sks. Indikator hasil evaluasi beban kinerja dosen adalah jumlah evaluasi BKD yang dilaksanakan oleh setiap prodi dalam satu tahun. Seluruh Prodi melaksanakan evaluasi BKD sehingga jumlah evaluasi yang dilakukan pada tahun 2021 sebanyak 14 kali atau sesuai dengan target (98,7%).

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran dilaksanakan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu di tingkat Institusi dan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat prodi. Evaluasi ini dilakukan pada setiap akhir semester.

d. Pelaksanaan *In Service Training*, *Lesson Study*, dan Kegiatan Sejenis untuk Meningkatkan Profesionalisme Dosen

Upaya peningkatan profesionalisme dosen dalam bidang pendidikan dan pembelajaran telah dilakukan melalui berbagai kegiatan, di antaranya *lesson study*, *applied approach*, pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Kegiatan peningkatan profesionalisme ini ditujukan untuk dosen tetap

berpangkat asisten ahli yang pada tahun 2021 jumlahnya mencapai 20 orang, lektor 9 orang dan lector kepala 1 orang, sedangkan yang belum asisten ahli 19 orang. Peserta kegiatan peningkatan profesionalisme dosen dan perolehan sertifikasi dosen pada tahun 2021 berjumlah 9 orang. Dengan demikian, capaian target kinerja peningkatan profesionalisme dosen adalah 54%.

e. Penugasan dan Penyediaan Bantuan Biaya Studi Lanjut S2/S3 ke Luar Negeri atau Dalam Negeri

Setiap dosen dalam rangka peningkatan kewenangan akademik, harus melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Jumlah dosen IKB KJP yang menempuh studi lanjut S2 dalam negeri sebanyak 6 orang dan S3 sebanyak 2 orang. Sejak tahun 2008 kualifikasi pendidikan untuk menjadi dosen ditingkatkan dari semula minimal S1 menjadi minimal S2. Jumlah dosen berpendidikan S2 yang diangkat setelah tahun 2009 yang menandatangani kesanggupan studi lanjut ke luar negeri sebanyak 8 orang dan saat ini belum ada dosen yang dapat melanjutkan studi ke luar negeri. Dengan demikian, capaian kinerja untuk program dosen studi lanjut S2/S3 ke luar negeri adalah 0 %. Sedangkan capaian dosen studi lanjut S2/S3 dalam negeri adalah 12.5 % (8 dari 64). Sedangkan pada tahun 2021 jumlah dosen yang studi lanjut dari S2/S3 sebanyak 1 orang.

Pembiayaan studi lanjut dibiayai oleh Yayasan Kurnia Jaya, dan belum ada yang mendapatkan pembiayaan dari pemerintah (BPPS-DIKTI). Sehingga IKB KJP mendorong dan memfasilitasi setiap dosen untuk perolehan beasiswa terutama dari pemerintah (BPPS-DIKTI).

f. Evaluasi Kinerja Tenaga Kependidikan

Kinerja tenaga kependidikan yang dievaluasi pada tahun 2021 meliputi jajaran jabatan struktural, mulai dari kepala biro sampai dengan kepala subbagian administrasi (kasubag). Evaluasi yang dilakukan meliputi uraian pekerjaan berdasarkan tugas pokok dan fungsi, serta waktu yang dialokasikan untuk pekerjaan tersebut. Pada tahun 2021 evaluasi kinerja tenaga kependidikan dilakukan terhadap pejabat struktural. Hasil evaluasi kinerja tenaga kependidikan mencapai 86,42% (Baik).

g. Pengikutsertaan Tenaga Kependidikan dalam Berbagai Program Sertifikasi Bidang Keahlian yang Relevan

Perolehan sertifikat keahlian sangat penting dalam kaitannya dengan kelancaran pelaksanaan tugas dan kewenangan pekerjaan. Sertifikat keahlian diperoleh melalui pelatihan, penataran, atau pendidikan non-gelar yang diselenggarakan oleh institusi yang berwenang melaksanakannya. Pendidikan dan pelatihan yang dapat diikuti antara lain: diklat di bidang manajemen antara lain penggunaan program aplikasi IT, pelatihan mengoperasikan alat bantu kuliah, pelatihan sebagai pustakawan, pelatihan menghitung angka kredit kepangkatan akademik, dan lainnya). Target kerja pengembangan tenaga kependidikan melalui sertifikasi keahlian sampai saat ini belum ada sehingga kinerjanya belum dapat dievaluasi.

h. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan tri dharma perguruan tinggi yang dilaksanakan IKB KJP. Kegiatan penelitian dan pengabdian IKB KJP tahun 2021 mencakup kegiatan peningkatan sinergi penelitian, pengabdian, dan pengembangan pembelajaran; peningkatan publikasi ilmiah nasional dan internasional; peningkatan pengelolaan jurnal ilmiah terakreditasi nasional maupun internasional; peningkatan perolehan HaKI; peningkatan pengalokasian dana internal untuk penelitian, PkM, dan pengembangan pembelajaran; peningkatan layanan akses internet, e-journal dan e-book; peningkatan program kreativitas mahasiswa (PKM); serta peningkatan fungsi laboratoris sekolah laboratorium.

IKB KJP memiliki sejumlah titik kekuatan, di antaranya adalah bahwa IKB KJP saat ini memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang memiliki keleluasaan yang lebih besar dalam pengembangan dan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Secara internal IKB KJP juga memiliki komitmen untuk menyediakan dana penelitian sebesar 5-10 % dari total anggaran IKB KJP. Selain itu, IKB KJP juga telah memiliki dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian. Dengan kekuatan ini, aktivitas penelitian dan pengabdian dapat diarahkan untuk mengakses program-program penelitian dengan sumber-sumber dana yang lebih besar dan

bervariasi. Meskipun demikian, di bidang penelitian IKB KJP masih dihadapkan pada sejumlah kendala, di antaranya adalah kenyataan bahwa hingga kini penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan selama ini belum jelas mengarah pada unggulan tertentu dan bahwa belum ada hasil penelitian dan pengabdian yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional.

Dalam bidang penelitian, pelaksanaan dan produktifitasnya telah menunjukkan trend positif. Indikasinya adalah dari banyak dan relevansi penelitiannya, dalam 3 tahun terakhir (2019-2021) penelitian oleh seluruh dosen berjumlah 77 buah penelitian dengan sumber dana dari Sumber Dana Penelitian (DPP) IKB KJP, yang terpublikasi dalam jurnal nasional ber-ISSN. Dengan demikian harus diakui bahwa penelitian dari dana-dana hibah dari luar institusi belum ada. Hal ini sangat dimungkinkan oleh masih lemahnya kemampuan dosen dalam pembuatan proposal penelitian.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, pendanannya berasal dari DPP IKB KJP juga menunjukkan trend positif dimana dalam kurun waktu (2019-2021) tahun terakhir telah melakukan 57 buah kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh kelompok dosen, pelibatan mahasiswa maupun kerjasama dengan pihak eksternal.

Tampak secara kuantitas maupun kualitas memang masih belum memadai, terindikasi dari masih terbatasnya publikasi pada jurnal nasional terakreditasi. Sehingga kedepan PS masih memerlukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan riset dan melakukan pendampingan penyusunan proposal dan penulisan artikel ilmiah serta upaya pendanaan publikasi ilmiah

Dengan demikian harus diakui bahwa penelitian dari dana-dana hibah dari luar institusi belum ada. Hal ini sangat dimungkinkan oleh masih lemahnya kemampuan dosen dalam pembuatan proposal penelitian. Dalam upaya dalam mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, LP2M melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Upaya pengembangan kemampuan dosen dalam kegiatan penelitian dilakukan melalui kegiatan pelatihan khususnya yang diselenggarakan oleh kopertis IX dan

pendampingan penulisan proposal kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat;

2. Menyiapkan dana kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang secara bertahap jumlahnya di tingkatkan serta memberi reward khusus bagi dosen yang lolos seleksi dana hibah penelitian maupun dosen yang dapat mempublikasikan hasil penelitiannya melalui jurnal terakreditasi nasional dan internasional;
3. Menyebarluaskan informasi tawaran kegiatan penelitian dari berbagai sumber dana, melalui web [http://www IKBkjp.ac.id](http://www.IKBkjp.ac.id) dan mailing list masing-masing dosen;
4. Membentuk kelompok kajian ilmiah dan menyusun road map rencana penelitian
5. Membangun atmosfir akademik dimana kegiatan penelitian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pengajaran sebagai tugas pokok seorang dosen yang wajib dipenuhi
6. Upaya peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal serta eksternal

1) Pengembangan Tema Penelitian yang Sinergis dengan Kegiatan Pengabdian dan Pengembangan Pembelajaran

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan sebelumnya, maka sasaran yang ditetapkan dalam rangka mencapai visi misi penelitian IKB KJP maka secara umum Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas penelitian dan pengabdian yaitu membenahi manajemen penelitian, meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak, mengembangkan *monitoring* dan evaluasi proses penelitian serta menyelenggarakan pelatihan dibidang penelitian dan pengabdian bagi dosen. Secara spesifik sasara yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dosen
- 2) Optimalnya penyerapan anggaran penelitian dana internal IKB KJP
- 3) Pengelolaan penelitian dapat berjalan dengan lebih baik menggunakan sarana-prasarana dan sumber daya yang memadai
- 4) Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional dan tersertifikasi dapat meningkat

- 5) Meningkatnya perolehan hibah penelitian setiap tahunnya
- 6) Terjalannya kerja sama penelitian (*join research*) dengan institusi lain
- 7) Terdapat suatu model, prosedur, *prototype*, maupun karya paten lainnya yang dapat didaftarkan untuk HKI
- 8) Meningkatnya kemampuan, ketrampilan, dan kemauan dosen dalam meneliti

Rencana Induk Penelitian (RIP) IKB KJP 2015–2030. RIP IKB KJP tersebut menetapkan tema dengan lima (5) bidang unggulan berikut:

- 1) Kesehatan Ibu dan Anak dan Pemberdayaan Wanita
- 2) Keperawatan holistik dan berkelanjutan
- 3) Pemberdayaan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat
- 4) Terapi modalitas, komplementer, dan terapi alternatif
- 5) Teknologi informasi dalam praktik keperawatan

Tema penelitian dosen pada tahun 2021, belum bersinergi dengan kegiatan pengabdian masyarakat dan pengembangan pembelajaran. Walaupun IKB KJP telah memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), sinergi lembaga ini dengan program studi sampai pada tahun 2021 belum kelihatan dampaknya, padahal sangat diperlukan agar hasil-hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat secara luas.

2) Pelaksanaan Penelitian untuk Meningkatkan Kualitas Perkuliahan

Pada tahun 2021, terdapat 77 buah penelitian judul penelitian dosen IKB KJP yang didanai internal, yakni dari Yayasan KJP. Secara garis besar, kegiatan penelitian yang dilakukan sivitas akademika IKB KJP mencakup dua tema besar, yaitu bidang klinik dan komunitas dan kajian terkait batang tubuh keilmuan program studi dan pendidikan dengan jumlah penelitian relatif seimbang. Penelitian klinik dan komunitas, secara umum, terkait dengan profesionalisme/ mutu pelayanan kesehatan, setting pelayanan dan regulasi pelayanan dan komplementer kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Penelitian tubuh keilmuan program studi secara umum bertujuan untuk pemutakhiran bidang keilmuan ilmu

keperawatan/kebidanan dasar, ilmu keperawatan/kebidanan klinik, dan ilmu keperawatan/kebidanan komunitas.

Pelaksanaan penelitian dosen IKB KJP dalam kaitannya peningkatan kualitas perkuliahan tidak terbatas hanya pada kategori penelitian tubuh keilmuan, namun pada kategori penelitian bidang non-keilmuan secara umum yang terkait dengan penelitian murni dalam upaya pemutakhiran bidang keilmuan.

3) Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian

Dilihat dari fungsi penelitian yang dilakukan oleh dosen IKB KJP dibagi menjadi dua kategori, yaitu penelitian murni dan penelitian terapan. Hasil penelitian terapan dosen IKB KJP inilah yang memiliki potensi besar untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2021 terdapat 57 pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat. Dari keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat hanya sekitar 1% yang berbasis hasil penelitian.

4) Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Publikasi Ilmiah Tingkat Nasional dan Internasional

Publikasi ilmiah merupakan sarana diseminasi hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan secara luas. Publikasi ilmiah merupakan salah satu tolok ukur kualitas dan kemajuan penyelenggaraan pendidikan sebuah perguruan tinggi.

Upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah para dosennya adalah meningkatkan kemampuan dan kapasitas penulisan artikel ilmiah melalui workshop yang diselenggarakan oleh kopertis IX Sulawesi.

Pada tahun 2021, LP2M telah mengikuti 6 dosen mengikuti workshop terkait penulisan artikel ilmiah. Untuk lebih memantapkan pemahaman dosen terkait penulisan artikel ilmiah, IKB KJP akan meningkatkan kegiatan workshop yang ditujukan untuk dosen di lingkup prodi.

5) Penulisan Buku Referensi, Monograf, dan Bahan Ajar Berbasis Hasil Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat

Secara umum, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen didanai oleh internal IKB KJP. IKB KJP menargetkan beberapa luaran penelitian seperti buku referensi, monograf dan bahan ajar. Pada tahun 2021 belum ada bahan ajar berbasis hasil penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat.

6) Peningkatan Publikasi Karya Ilmiah Nasional dan Internasional

Upaya yang telah dilakukan dirasa belum cukup memadai untuk meningkatkan jumlah publikasi dosen IKB KJP. Dalam 3 tahun terakhir (2019-2021) penelitian oleh seluruh dosen berjumlah 77 buah, yang terpublikasi dalam jurnal nasional ber-ISSN. Jumlah ini tergolong sangat minim jika dibandingkan jumlah dosen. Ke depannya diperlukan beberapa upaya untuk meningkatkan produktifitas dosen dalam penulisan artikel ilmiah.

7) Pemfasilitasian Penelitian yang Berpotensi Memperoleh HaKI

Upaya yang dilakukan IKB KJP untuk memfasilitasi penelitian yang berpotensi HaKI merupakan bagian tugas dari Kepala LP2M. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh dalam memfasilitasi dosen adalah dengan mengikutkan dosen dalam workshop terkait sosialisasi dan pendampingan. Pada tahun 2021, ada 20 perolehan HaKI dosen IKB KJP.

i. Penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa

Beberapa kegiatan di bidang kemahasiswaan antara lain di bidang penalaran dengan memfasilitasi mahasiswa mengikuti berbagai ajang lomba kegiatan ilmiah baik tingkat lokal maupun regional dan seterusnya diupayakan untuk mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) DP2M Dikti, pelatihan kepemimpinan, pelatihan penulisan karya ilmiah. Kegiatan dibidang olah raga dengan membentuk UKM sepak bola, bola volley, takraw, futsal dll. Kegiatan bidang kerohanian dimana secara rutin dilakukan perayaan hari-hari besar

keagamaan oleh UKM kerohanian masing-masing dan secara rutin dilakukan Kultum setiap ba'da dzuhur. Sedangkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan membentuk Tim Sar, UKM Bakti sosial dan melibatkan mahasiswa dalam beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen maupun di sinergiskan dengan paket praktik komunitas.

j. Peningkatan Fungsi Laboratorium sebagai Laboratorium Keahlian

IKB KJP sebagai lembaga pendidik tenaga kependidikan sangat penting memiliki laboratorium keahlian lulusan. Keberadaan laboratorium bagi IKB KJP sangat penting sebagai tempat uji coba penerapan teori-teori dan hasil-hasil pengembangan bidang keahlian. Melalui laboratorium tersebut, IKB KJP dapat melaksanakan praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa, penelitian implementasi model/metode pembelajaran, dan penerapan inovasi dan teknologi pembelajaran. Sampai tahun 2021 IKB KJP telah mengembangkan laboratorium klinik dan komunitas, lab Bahasa dan IT termasuk pembelajaran lapangan melalui desa/kelurahan bidan dan mitra rumah sakit/puskesmas.

k. Peningkatan Partisipasi Dosen dan Mahasiswa IKB KJP yang Melakukan Kajian Pembelajaran di Laboratorium dan Pengembangan Inovasi Pembelajaran

Pada tahun 2021 jumlah dosen yang melakukan kajian pembelajaran di laboratorium pendidikan IKB KJP belum begitu banyak. Penelitian yang umum dilakukan adalah terkait penelitian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa. IKB KJP sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan memiliki tugas menyiapkan tenaga pendidik yang profesional sehingga memiliki kompetensi yang diharapkan melalui inovasi pembelajaran.

Keberhasilan IKB KJP menghasilkan karya ilmiah berupa teknologi tepat guna merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan IKB KJP dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian/kajian tentang kebutuhan praktis masyarakat perlu dilakukan agar teknologi tepat guna yang dihasilkan memenuhi sasaran. Penelitian pengembangan teknologi tepat guna harus mendapat perhatian yang serius, baik dari segi kualitas maupun

kuantitasnya. Pada tahun 2015 LP2M telah menyusun revisi rencana induk penelitian tahunan 2021-2026 dimana salah satu program yang akan dikembangkan adalah isu penelitian teknologi tepat guna dengan tetap mengacu pada tema unggulan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, hasil penelitian tersebut telah diimplementasikan dan disebarluaskan kepada masyarakat sehingga hasil penelitian bermanfaat bagi masyarakat.

l. Pembinaan kepada Masyarakat

Jumlah masyarakat dan/atau kelompok masyarakat binaan merupakan salah satu indikator IKB KJP dalam mengemban tridarma PT. Pada tahun 2021 masyarakat dan/atau kelompok masyarakat binaan sebanyak 3 desa/kelurahan dan akan terus ditingkatkan. Peningkatan itu dilakukan melalui peningkatan jumlah tim pengabdian kepada masyarakat dan melalui perluasan khalayak sasaran pengabdian. Jumlah tim pengabdian terus ditingkatkan dengan cara merekrut tenaga-tenaga (dosen-dosen) melalui pelatihan pengabdian kepada masyarakat.

m. Penyelenggaraan Kemitraan

IKB KJP telah melakukan sejumlah kerjasama kemitraan dalam rangka penyelenggaraan tri dharma PT. Kerjasama ini telah banyak memberi kontribusi terutama bagi mahasiswa dalam melakukan praktik klinik dan komunitas serta menyelesaikan tugas akhirnya. Demikian juga dalam rangka pengembangan staf dosen, beberapa dosen berkesempatan untuk melakukan penelitian dan studi lanjut. Kerjasama dan kemitraan ini diharapkan lebih berdayaguna untuk keberlanjutan dan pengendalian mutu IKB KJP. IKB KJP telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa kegiatan kerjasama dapat berjalan dengan lancar dan relevan terhadap perkembangan prodi di lingkungan IKB KJP. Kesepakatan kerjasama dituangkan dalam bentuk MoU (Memorandum of Understanding) dan/atau bentuk-bentuk nota kesepakatan lainnya yang berazaskan saling menguntungkan. Kerjasama dan kesepakatan kerjasama dapat dilakukan pada tingkat IKB KJP, program studi ataupun pusat studi, bergantung pada substansi, teknis pengelolaan, dan pertimbangan strategis lainnya. Kesepakatan pada tingkat IKB KJP ditandatangani oleh Ketua. Bentuk-bentuk

kesepakatan atau perjanjian kerja sama diatur secara khusus dalam peraturan tersendiri. Mutu kegiatan kerjasama IKB KJP memiliki dijaga dengan cara setiap produk kegiatan dibuatkan laporan dan dianalisis kekuatan dan kelemahannya serta peluang untuk mengembangkannya sebagai dasar dalam perpanjaan perjanjian kerjasama. Sasaran institusi kerjasama adalah lembaga pemerintah dan swasta yang memiliki keterkaitan fungsi penyelenggaraan tri darma perguruan tinggi yaitu kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Oleh sebab itu lembaga yang telah mengikat kerjasama dalam bentuk MoU sebanyak 34 kerjasama dalam negeri (PT, Instansi Pemerintah dan Swasta) dan 4 luar negeri di bidang Pendidikan.

n. Pembentukan Badan Usaha

Pengelolaan aset yang berpotensi sebagai *income generating* ini meliputi beberapa kegiatan, di antaranya, pembentukan badan usaha dan penyelenggaraan kerja sama saling menguntungkan. Pada tahun 2021 Yayasan telah mengembangkan rintasan RS dan usaha lainnya. Badan Usaha yang telah bekerja sama dengan IKB KJP sebanyak 3 buah yang terdiri atas PT BNI Tbk., PT Bank Mandiri Tbk., PT BTN Tbk. Kerja sama dengan investor ini perlu terus digalakkan pada masa mendatang mengingat masih banyaknya aset IKB KJP yang berpotensi mendatangkan *income generating*.

o. Penggalian Sumber Dana Beasiswa Melalui Kegiatan Kerja Sama

Sumber dana beasiswa selama tahun 2021 terdiri atas beberapa pendonor. Penyalurannya dalam bentuk pemberian beasiswa dan bantuan skripsi/tugas akhir. Jumlah pendonor IKB KJP tahun 2021 terdiri atas 18 lembaga dan/atau yayasan, diantaranya berasal dari PT Vale Indonesia, Pemkab Luwu Timur, Pemkab Luwu Utara.

p. Penyaluran Beasiswa dari Sumber Dana Pemerintah, Dunia Usaha, dan Lembaga Donor

IKB KJP telah memprogramkan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kategori tidak mampu. Sumber beasiswa selama ini antara lain, Sumber internal (yayasan), Lembaga mitra (Bank, dan perusahaan seperti PT. Vale) Beasiswa PPA dan BBM dari dikti melalui Kopertis IX. Untuk mendapatkan beasiswa

dilakukan melalui seleksi yang dikoordinir oleh WR I dengan menganut prinsip keadilan. Prinsip ini dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada semua mahasiswa untuk mengajukan usulan berdasarkan kriteria beasiswa. Tahap ini dimulai dengan mengumumkan program beasiswa baik melalui pamflet maupun online (www.IKBkjp.ac.id) termasuk kriteria penerima dan prosedur pengajuan, kemudian semua mahasiswa yang mengajukan dilakukan verifikasi data setelah itu disusun draf penerima beasiswa oleh Prodi masing-masing untuk diumumkan, jika tidak ada mahasiswa yang mengajukan keberataan selanjutnya WR I mengajukan usulan penerima beasiswa definitif dari Rektor.

Bantuan beasiswa keringanan Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) (masuk di grade 1) kepada calon mahasiswa yang memiliki nilai rapor kelas 3 dan nilai UAN rata-rata minimal 7,50 dan/ atau yang memiliki rata-rata nilai seleksi masuk IKB KJP sebesar 8,0. Membebaskan pembayaran UPP dan mendapat beasiswa pembayaran Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) sebesar 50 % serta membebaskan dari seleksi masuk kepada calon mahasiswa baru yang memiliki rata-rata nilai raport kelas 3 dan UAN dan/ atau nilai Paket C minimal 9,0

q. Pengembangan Sistem dan Aplikasi Layanan Akademik dan Non-akademik Berbasis TIK

Kegiatan optimalisasi pengembangan TIK dalam rangka pemberian layanan kelembagaan. Sistem informasi yang dikembangkan secara terpusat di IKB KJP dimanfaatkan oleh semua unit yang ada di lingkungan IKB KJP. Rancangan *hardware* sistem informasi, meliputi penguatan jaringan, backup data/recovery system, dan integrasi sistem. Rancangan *software* sistem informasi, meliputi sistem keuangan, sistem pengadaan, sistem penerimaan mahasiswa *on-line*, dan sistem aset, dan sistem pengajaran *e-learning*. Sistem informasi yang telah dimanfaatkan oleh PS adalah *on-campus connectivity devices(intranet)*, serta *global connectivity devices(internet)*. Jenis data dan sistem informasi yang bisa diakses meliputi data mahasiswa yang mencakup administrasi mahasiswa, Kartu Rencana Studi (KRS), jadwal mata kuliah, nilai mata kuliah, transkrip akademik,

lulusan, pegawai, keuangan, inventaris, dan perpustakaan. Sistem pengolahan data sebagian besar masih bersifat manual dan masih menggunakan komputer tanpa jaringan.

Sarana-prasarana pendukung pemberdayaan sistem informasi saat ini cukup memadai tapi kecepatan akses bersifat fluktuatif tergantung jumlah pemakai jaringan, sehingga perlu penambahan *bandwidth*. Penggunaan *Wide Area Network* (WAN) sudah terlaksana namun masih memerlukan pengembangan kemampuan aksesibilitasnya. Wi-Fi atau Hot Spot yang masih terbatas jaringannya juga perlu ditingkatkan agar mahasiswa lebih mudah mendapatkan informasi dan mengakses data yang berhubungan dengan perkuliahan. Optimalisasi pemanfaatan Webkuliah, Webmail, dan Weblog dalam mendukung proses pembelajaran terus dilakukan, selama 3 tahun terakhir (2019-2021) jaringan internet pada IKB KJP telah melakukan penambahan bandwidth untuk mencapai 140 Mbps, sehingga setiap mahasiswa di termasuk akan memperoleh kuota kurang lebih sebesar 1-1,5 Kbps (standar BAN PT sebesar 1,5 Kbps) sehingga kemudahan sivitas akademika dalam mengakses seluruh informasi IKB KJP dapat diwujudkan

r. Pelibatan Alumni dan Ikatan Alumni

IKB KJP memiliki alumni yang tersebar di seluruh tanah air bahkan di luar negeri, seperti Malaysia. Para alumni ini diurus oleh organisasi alumni yang disebut Ikatan Alumni (IKA IKB KJP). Melalui IKA ini mempermudah terjalinnya komunikasi dengan para lulusannya termasuk dalam kegiatan studi pelacakan. Selama ini studi pelacakan, monitoring & evaluasi, dan tindak lanjut serta evaluasi kepuasan pengguna lulusan telah dilakukan oleh masing-masing program studi yang ada di lingkungan IKB KJP.

Dalam rangka pengembangan karir mahasiswa dan lulusan maka IKB membentuk *Career Development Center* (CDC) sehingga mempermudah para lulusan mendapatkan pekerjaan, memberikan informasi peluang kerja baik dalam negeri maupun diluar negeri maupun promosi unggulan PS.

Ikatan Alumni yang keberadaannya memberi kontribusi terhadap :

- 1) Kegiatan akademik : Memberikan masukan terhadap proses belajar mengajar, memberikan evaluasi kinerja staf dan dosen yang berhubungan dengan proses belajar mengajar maupun praktik klinik, sebagai cikal bakal tenaga pengelola dan dosen yang berprestasi kemudian direkrut dan studi lanjut.
- 2) Sumbangan dana : Berkontribusi dalam pendanaan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa
- 3) Sumbangan fasilitas : dalam hal kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti sunatan massal, posyandu, penyuluhan kesehatan pada masyarakat berupa penyediaan alat (alat kesehatan, alat peraga, dll), sumbangan buku pada waktu wisuda, memfasilitasi mahasiswa dalam hal penyediaan lahan praktik mahasiswa baik di Rumah Sakit, Puskesmas maupun di masyarakat

s. Pengelolaan Kegiatan Manajemen dan Administrasi Berbasis Sistem Elektronik

(e-office)

Kegiatan manajemen dan administrasi pada tahun 2021 telah didukung Sistem informasi yang dipergunakan untuk kegiatan administrasi meliputi:

- a. **Sistem Informasi Akademik.** Sistem Informasi Akademik yang dipergunakan IKB KJP yaitu Sistem informasi manajemen akademik (SIMAK). Sistem ini dipergunakan untuk mengelola kegiatan administrasi akademik yang meliputi: Penerimaan Mahasiswa Baru; Pengelolaan Administrasi Perkuliahan; Pengelolaan Evaluasi Perkuliahan; Pelaporan EPSBED; Pencetakan Ijazah; Input Nilai oleh Dosen; Pengisian KRS oleh Mahasiswa dll.
- b. **Sistem Informasi Keuangan** dengan Bank Mitra menjadi *realtime* sehingga mahasiswa yang sudah membayar uang kuliah langsung dapat mengisi Kartu Rencana Studi (KRS). Disamping selain pembayaran uang kuliah Mahasiswa juga dapat melakukan pembayaran lainnya (pembayaran wisuda, cuti akademik).
- c. **Sistem Informasi Kepegawaian**
Sistem Informasi Kepegawaian yang dipergunakan oleh IKB KJP terintegrasi dengan Sistem informasi manajemen akademik (SIMAK). Sistem ini

dipergunakan untuk mengelola administrasi kepegawaian yang meliputi : Administrasi Dosen dan tenaga Administrasi dll.

Kedepan akan dikembangkan manajemen dengan *decision support system* (DSS). Yang paling tampak dalam hal DSS ini adalah adanya fitur bagi pemegang simpul-simpul organisasi bidang akademik untuk melihat kondisi *real time* para mahasiswa dan sebagian informasi performa dosen dalam bentuk hasil penilaian kinerja dosen dalam mengajar oleh mahasiswa. Informasi-informasi ini dapat diakses oleh pemegang simpul manajemen yang relevan dan berwenang.

t. Peningkatan Citra IKB KJP di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional

Peningkatan citra IKBKJP dilakukan melalui peningkatan status akreditasi institusi maupun prodi yang diselenggarakan, penambahan prodi baru dan upaya publikasi reputasi IKB KJP di bidang penelitianm pengabdian masyarakat maupun program kreativitas mahasiswa di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional.

Beberapa kegiatan penting yang terkait dengan promosi ini adalah kegiatan promosi IKB KJP ke sekolah dan institusi mitra kerja dalam negeri. Kegiatan promosi ke luar negeri sampai tahun 2021 belum dilakukan. Hal ini dirasa penting untuk dilaksanakan, mengingat arti pentingnya kerja sama dengan LN. Promosi *inbound*, yang berupa kunjungan sekolah-sekolah ke IKB KJP sebanyak 2 kali, mengindikasikan masih rendahnya animo masyarakat untuk melanjutkan studi di IKB KJP. Disamping itu peningkatan citra sangat terkait dengan pembinaan dan pendampingan terhadap mahasiswa, keikutsertaan dalam kompetisi, dan pemberian penghargaan.

u. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis

Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis diarahkan pada penguatan kapasitas IKB KJP untuk mendukung tata kelola IKB KJP yang sehat, terbuka, dan akuntabel. Strategi yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penyediaan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya meliputi pengembangan sistem pengendalian internal IKB KJP, pengembangan satuan pengawasan internal (SPI),

penyampaian laporan kinerja unit dan laporan keuangan secara periodik, pembuatan kontrak kinerja pejabat baru di awal masa jabatan, dan kontrak kinerja unit di awal tahun anggaran, pengembangan sistem manajemen berbasis informasi, perencanaan program dan anggaran tahun yang akan datang, penerapan sistem penilaian berbasis kinerja, peningkatan disiplin kerja pegawai, optimalisasi implementasi SAP dan SAK. Kinerja tahun 2021 tentang program penyediaan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dikemukakan sebagai berikut.

1) Penyusunan Pedoman Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal IKB KJP merupakan bagian penting yang harus dilakukan agar produk IKB KJP dapat dimanfaatkan oleh konsumennya. Beberapa indikator penting yang terkait dengan sistem pengendalian internal IKB KJP adalah dokumen Sistem Pengendalian Internal IKB KJP, dan dokumen hasil monitoring dan evaluasi implementasi sistem pengendalian internal. Selama tahun 2021 sistem pengendalian internal belum diimplementasikan secara optimal sehingga ketiga indikator belum dapat dihitung.

2) Pengendalian Perencanaan Program dan Anggaran Secara Periodik

Pengendalian perencanaan program dan anggaran secara periodik dilakukan mulai proses pengajuan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) unit kerja, penyusunan TOR, penyusunan proyeksi penerimaan anggaran, penghitungan rasio mahasiswa tiap prodi, penentuan proporsi anggaran untuk prodi dan unit kerja, penentuan alokasi anggaran tiap unit kerja, dan penetapan tarif-tarif melalui peraturan ketua.

Penyusunan RKA dilakukan setiap tahun dengan mekanisme *bottom up*, yakni tiap unit kerja pengguna anggaran membuat usulan rencana kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) prodi dan Kebijakan Tahunan IKB KJP. Penyusunan RKA di tingkat unit kerja dilakukan dengan mempertimbangkan prioritas program yang ditetapkan oleh unit kerja. Usulan RKA tiap unit kerja selanjutnya dikompilasi dalam bentuk RKA unit

kerja yang diajukan ke Yayasan untuk digunakan sebagai bahan penyusunan rencana operasional tahunan (Renop).

Penentuan besarnya alokasi dana tiap unit kerja dilakukan di bawah koordinasi Wakil Rektor II. Pembahasan alokasi dana tersebut dilakukan secara transparan. Setiap unit kerja dapat mengetahui alokasi dana untuk semua unit kerja yang ada di lingkungan IKB KJP. Finalisasi alokasi dana tiap unit kerja dilakukan melalui Rapat Pimpinan di tingkat sekolah tinggi.

Pada tahap implementasi, dilakukan evaluasi secara periodik untuk monev kemajuan pelaksanaan kegiatan dan keterserapan anggaran yang telah direncanakan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk menginventarisasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, memberikan menentukan strategi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, serta melakukan revisi rencana operasional tahunan apabila memungkinkan.

3) Penyusunan Pedoman Satuan Pengawasan Internal

Pada tahun 2021, IKB KJP telah membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) akan tetapi belum melakukan kegiatan pengawasan di lingkungan IKB KJP. SPI diharapkan melakukan pengawasan dan melaporkan hasil kegiatannya minimal setiap semester dan tahunan kepada Ketua.

4) Penyusunan Pedoman Sistem Penilaian Berbasis Kinerja

IKB KJP sebagai lembaga publik berusaha memenuhi harapan masyarakat, yakni sebagai lembaga pendidikan yang baik dan bersih. Untuk itu, IKB KJP mengembangkan dan menerapkan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK). Tujuan penerapan sistem ini adalah agar penyelenggaraan layanan pendidikan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bertanggung jawab, serta bebas dari praktik-praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN). Pada tahun 2021 IKB KJP telah menerapkan sistem penilaian berbasis kinerja. Seiring dengan dikembangkannya sistem perencanaan kegiatan dan anggaran, pengukuran keberhasilan juga melihat tingkat penyerapan dana.

5) Pengintegrasian Penyusunan Perencanaan Program dengan Perencanaan Anggaran

Pengintegrasian penyusunan perencanaan program dan perencanaan anggaran telah dilakukan dengan disusunnya rencana strategis bisnis lima tahunan yang dituangkan dalam Renop tahunan. Integrasi ini telah membantu memastikan tingkat keterserapan dana. Pada tahun 2021 juga telah dikembangkan kebijakan urutan prioritas penyelesaian pembangunan gedung dengan pendanaan saling silang dari unit yang berbeda, misal dalam penyelesaian pembangunan sarana ruang tutorial dan laboratorium.

6) Penetapan Pakta Integritas Kinerja oleh Para Pejabat Baru

Kontrak kinerja pejabat baru di awal masa kerja telah dilakukan oleh pimpinan IKB KJP dengan mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku. Demikian juga, kontrak kinerja unit di awal tahun anggaran. Indikator utama yang digunakan untuk pencapaian target adalah keberadaan dokumen program kerja dan target kinerja pejabat baru, pakta integritas pejabat baru, dan pakta integritas pimpinan unit kerja. Selama tahun 2021 telah dilaksanakan Sistem kontrak kinerja semacam ini sebagai cerminan penerapan sistem manajemen yang mengedepankan akuntabilitas dan sistem pengendalian internal sebagai prasyarat tercapainya misi dan tujuan IKB KJP.

7) Laporan Kinerja Unit dan Laporan Keuangan

Laporan kinerja unit dan laporan keuangan merupakan dokumen penting yang akan digunakan oleh pimpinan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan strategis maupun teknis. Indikator penting yang digunakan untuk mengukur ketercapaian target kegiatan ini adalah keberadaan dokumen laporan kinerja dan keuangan triwulanan dari setiap unit kerja dan dokumen laporan hasil Monev atas laporan kinerja dan keuangan unit kerja. Selama tahun 2021 masih belum dibuat laporan kinerja dan keuangan serta laporan hasil Monevnya. Laporan keuangan yang telah disajikan masih berupa daya serap penggunaan dana sesuai dengan RKA yang telah dibuat di masing-masing unit. Seberapa jauh target outputnya tercapai dan bagaimana kaitannya dengan dana yang terserap untuk masing-masing kegiatan belum

dibuat laporannya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini terjadi karena unit-unit dalam menyusun RKA belum sepenuhnya diorientasikan pada Renstra IKB KJP.

8) Perencanaan Program dan Anggaran Tahun yang Akan Datang

Perencanaan yang matang akan memudahkan pelaksanaan dan pencapaian target yang telah ditentukan. Demikian juga, perencanaan dan anggaran tahun yang akan datang yang dibuat dengan baik akan memudahkan capaian kinerja secara optimal. Indikator penting dalam kaitan dengan perencanaan program dan anggaran tahun yang akan datang ini adalah tersedianya dokumen hasil evaluasi ketercapaian kinerja tahun TS-1 dan dokumen rencana program dan anggaran IKB KJP tahun TS+1. Pada tahun 2021 belum dibuat dokumen hasil evaluasi ketercapaian kinerja tahun 2019. Namun, untuk dokumen rencana program dan anggaran tahun 2021 berupa RKA 2021 telah dibuat di tahun 2019.

v. Disiplin Kerja Pegawai

Peningkatan status IKB KJP sebagai *Terdepan Dalam Mutu, Berkarakter dan Berwawasan Global* memerlukan motivasi dan semangat yang kuat dari sivitas akademika untuk meningkatkan kualitas layanannya kepada masyarakat. Untuk itu perlu dikuatkan budaya disiplin kerja di lingkungan IKB KJP dengan aturan formal yang mengikat pelakunya. Pada tahun 2021 telah diterbitkan peraturan Rektor tentang disiplin pegawai di IKB KJP. Keberadaan aturan ini dimaksudkan agar tercipta budaya disiplin kerja para pegawai. Pengendalian dan evaluasi aturan ini dilakukan oleh pimpinan tiap unit kerja dengan variasi yang tinggi.

BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN

A. ANALISIS SWOT

Penyusun Rencana IKB KJP 2021-2026 memerlukan analisis objektif tentang lingkungan internal dan eksternal IKB KJP sampai dengan tahun 2021. Kinerja IKB KJP yang merupakan gambaran internal telah disajikan pada Bab III. Pada sisi lain kondisi lingkungan eksternal yang mencerminkan keseluruhan aspek di luar IKB KJP yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan IKB KJP akan diidentifikasi dan dianalisis pada bab ini bersama-sama dengan analisis internalnya.

Analisis terhadap kedua lingkungan tersebut ditujukan untuk memperoleh gambaran seobjektif mungkin tentang IKB KJP sehingga dapat menunjukkan posisi IKB KJP yang sebenarnya. Posisi tersebut akan menjadi dasar utama dalam menentukan strategi yang paling sesuai bagi IKB KJP untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang direncanakan dalam kurun 5 (lima) tahun yang akan datang.

Analisis lingkungan internal ditujukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki IKB KJP, sedangkan analisis lingkungan eksternal ditujukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi oleh IKB KJP. Analisis lingkungan pada bab ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan didasarkan pada pembobotan setiap aspek dan penilaian kinerja untuk setiap aspek yang disajikan. Bobot dari setiap aspek mencerminkan arti penting atau besarnya pengaruh aspek tersebut terhadap keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis IKB KJP. Penilaian kinerja untuk lingkungan internal menunjukkan seberapa baik kinerja IKB KJP pada aspek tersebut, sementara penilaian kinerja untuk lingkungan eksternal mencerminkan seberapa baik IKB KJP merespon dan atau mengantisipasi aspek eksternal tersebut.

Dengan menggunakan analisis SWOT (*strengthnesses, weaknesses, opportunities, and threats*), analisis lingkungan ini akan menempatkan IKB KJP pada suatu posisi yang menjadi dasar dalam menyusun strategi pencapaian tujuan dan sasaran strategisnya untuk 5 (lima) tahun yang akan datang. Berikut adalah aspek-aspek

internal dan eksternal yang diidentifikasi sebagai faktor yang memiliki pengaruh terhadap upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis IKB KJP.

Untuk lebih memahami secara rinci Analisis SWOT IKB Kurnia Jaya Persada secara keseluruhan dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Kekuatan

a. Manajemen kelembagaan

Kelengkapan organ kelembagaan di IKB KJP sangat menungjung dan mendukung kelancaran dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan. Sistem informasi manajemen yang membantu implementasi praktik tatakelola IKB KJP yang bersih dan baik (*good, clean university governance*) dan menjadi pendukung pengembangan kebijakan (*decision support system, DSS*). Pada aspek ini, IKB KJP juga memiliki kekuatan berupa ketersediaan dokumen Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategik, didukung unit dan prosedur penjaminan mutu yang mengawal upaya pelaksanaan rencana-rencana pengembangan tersebut dan unit serta prosedur audit yang menjamin pelaksanaan anggaran pendukungnya secara akuntabel. Kekuatan ini memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut seiring dengan pencitraan diri IKB KJP di mata publik (*public acceptance*) yang semakin baik. Pada aspek pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, IKB KJP didukung oleh kekuatan berupa prinsip penganggaran partisipatif, jumlah penerimaan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, dan kenyataan bahwa besaran *unit-cost* mahasiswa IKB KJP relatif lebih rendah di banding perguruan tinggi lain. Selain sarana dan prasarana yang dimiliki IKB KJP mengalami peningkatan baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Kelengkapan organ kelembagaan di IKB KJP sangat menungjung dan mendukung kelancaran dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan.

b. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dikelola IKB KJP dimanfaatkan dan digunakan seoptimal mungkin dalam rangka mendukung keberhasilan kinerja menuju

visi, misi, dan tujuan, hal ini tampak dari efektifitas pemanfaatan atas sarana dimiliki. Sarana yang dimiliki IKB KJP, meliputi: lahan seluas 7000 meter persegi, yang dibangun secara swakelola (milik sendiri), dengan badan hukum penyelenggaraan adalah Yayasan Pendidikan Kurnia Jaya. Saat ini Yayasan sedang dalam tahap pembangunan RS Wisata Mega Mustika dengan luas lahan 6000 m², mengusung layanan *medical tourism* atau wisata kesehatan sebagai 'destinasi' unggulannya dengan desain mengintegrasikan gedung rumah sakit dengan fasilitas wisata, untuk menciptakan suasana dan lingkungan yang asri dan rekreatif, yang secara psikologis dapat membantu mempercepat proses penyembuhan pasien, sekaligus menjadi tempat para keluarga dan masyarakat, menikmati berbagai wahana rekreasi. RS ini diharapkan menjadi wahana belajar klinik bagi mahasiswa IKB KJP sekaligus unit bisnis Yayasan penyelenggaraan. Prasarana terdiri dari:

1. Blok Gedung Rektorat: (manajemen)

Blok ini terdiri dari 2 lantai dan terdapat 8 ruang dengan rincian sebagai berikut:

- a. 5 ruangan sebagai ruangan pimpinan (Rektor, wakil rector, dekan fakultas)
- b. 2 ruangan administrasi dan pelayanan mahasiswa
- c. 1 ruangan rapat
- d. 1 ruang pusat IT
- e. 1 kamar toilet (2 kamar)

2. Blok Gedung A: Ruang kuliah, auditorium, Perpustakaan, Ruang Senat, Lab Bahasa dan IT dan Koperasi

Blok ini terdiri dari 3 lantai dan terdapat 8 ruang dengan rincian sebagai berikut:

- a. 1 ruangan senat
- b. 1 ruangan perpustakaan
- c. 1 ruangan koperasi
- d. 2 ruang kelas
- e. 1 ruang IT

- f. 1 ruang lab bahasa
- g. 1 ruang auditorium

Setiap lantai dilengkapi dengan toilet.

3. **Blok Gedung B: Ruang kuliah dan laboratorium**

Blok ini terdiri dari 3 lantai dan terdapat 6 ruang dengan rincian sebagai berikut:

- a. Ruang kuliah sebanyak 4 ruangan
- b. Ruang laboratorium keperawatan (Dasar, Gadar dan KMB) dan kebidanan sebanyak 2 ruangan.

4. **Blok Gedung C: ruang prodi, dan ruang dosen**

Blok ini terdiri 2 lantai (terdiri dari ruang prodi dan ruang dosen)

5. **Blok Gedung D: ruang kuliah**

Blok ini terdiri 4 ruang kelas.

6. Mushollah

Sarana ini digunakan untuk ibadah sholat dan kajian keislaman dengan luas 96 m²

7. Prasarana Olahraga

Berupa lapangan Volly dan sepak takraw sekaligus digunakan sebagai tempat senam.

8. Parkir

Sebanyak 3 area yang diperuntukkan untuk parkir kendaraan staf dan mahasiswa.

9. Sarana Teknologi Informasi Komunikasi

Informasi dan data di IKB KJP telah dikelola dengan menggunakan sistem basis data yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Basis data yang telah dikembangkan meliputi basis data mahasiswa, basis data akademik, basis data keuangan, basis data sumber daya manusia (kepegawaian), dan basis data aset (inventaris), serta e-library. Basis data-basis data tersebut terintegrasi satu dengan yang lainnya sehingga duplikasi data dapat dihindarkan. Selanjutnya sistem basis data

mendukung sistem informasi yang menganalisis dan menyajikan data sesuai dengan kebutuhan.

10. Jumlah Lembaga Mitra

Kerja sama merupakan salah satu bentuk implementasi dari penerapan bidang ilmu yang dimiliki oleh sivitas akademika IKB KJP kepada masyarakat sebagai pengguna eksternal. Beberapa dampak atas terwujudnya kerja sama adalah meningkatnya citra positif IKB KJP sebagai lembaga perguruan tinggi yang tetap konsisten dalam bidang pendidikan, teraplikasikannya hasil-hasil penelitian dosen, dan pengabdian kepada masyarakat. Sampai akhir tahun 2021, IKB KJP telah menjalin 56 kerjasama dalam negeri (PT, Instansi Pemerintah dan Swasta) dan 4 luar negeri di bidang pendidikan.

11. Kompetensi Tenaga Dosen

Terdapat 2 (dua) kategori SDM yaitu dosen dan tenaga kependidikan. Dosen dikategorikan menjadi dua yaitu dosen tetap dan dosen tidak tetap. Yang dimaksud dengan dosen tetap adalah dosen yang diangkat berdasarkan keputusan Ketua Yayasan yang diberi tugas pokok sebagai tenaga fungsional di Program Studi dan bekerja purnawaktu yaitu 6 (enam) hari kerja. Sedangkan yang dimaksud dengan dosen luar biasa/dosen tidak tetap adalah dosen yang ditetapkan oleh Ketua IKB KJP berdasarkan usulan Program Studi untuk mengampu mata kuliah yang relevan dengan bidang keilmuannya dan hanya bekerja bila ada jadwal perkuliahan saja.

12. Sarana Laboratorium

Sampai saat ini IKB KJP telah memiliki 8 laboratorium yaitu laboratorium bahasa Inggris, laboratorium komputer, laboratorium manajemen ritel, Laboratorium dasar, Laboratorium Keperawatan (lab gawat darurat, KMB, keperawatan anak dan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga dan komunitas) dan laboratorium kebidanan

(terdiri dari laboratorium kebidanan dasar, prenatal, intranatal dan postnatal lab anak dan asuhan kebidanan komunitas.

2.Kelemahan

a. Rasio Dosen dengan Mahasiswa

Mahasiswa yang dilayani IKB KJP sebanyak 980 mahasiswa, yang meliputi 121 mahasiswa S1 Keperawatan tahap akademik dan 121 tahap profesi, mahasiswa jenjang Diploma 3 kebidanan 49, jenjang S1 Kebidanan 574 dan profesi bidan 96, sedangkan jenjang S1 Bisnis Digital 18. Tenaga pengajar yang dimiliki IKB KJP sebanyak 88 dosen, dengan demikian rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1:20. Ini berarti seorang dosen rata-rata melayani 20 mahasiswa. Kondisi seperti ini sangat ideal untuk suatu perguruan tinggi.

b. Prestasi Mahasiswa

Sampai tahun 2021 jumlah PKM mahasiswa yang diusulkan sebanyak 10 judul, masih sangat kecil jika dibanding dengan total mahasiswa IKB KJP, sehingga keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM masih perlu ditingkatkan. Beberapa kegiatan di bidang kemahasiswaan yang menunjukkan adanya geliat peningkatan /motivasi antara lain di bidang penalaran dengan mengikuti dan perolehan prestasi berbagai ajang lomba kegiatan ilmiah, olahraga dan seni baik tingkat lokal maupun regional. Sedangkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan membentuk Tim Sar, UKM Bakti sosial dan melibatkan mahasiswa dalam beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen maupun di sinergiskan dengan paket praktik komunitas.

c. Sarana Teknologi Informasi Komunikasi

Sistem Pendukung Pengambil Keputusan (*Decision Support Systems*) mulai dikembangkan IKB KJP sebagai sebuah sistem yang mendukung dan memfasilitasi pimpinan IKB KJP dalam menyusun kebijakan dan program baik jangka pendek maupun jangka panjang. DSS dikembangkan melalui program integrasi dari semua aplikasi sistem

informasi yang telah dikembangkan, baik dibidang Akademik maupun dibidang pendukung akademik. Pada bidang akademik dikembangkan aplikasi SIMKA dan ESBED. Akan tetapi Sistem pendukung pengambilan keputusan belum sepenuhnya diwujudkan hal ini disebabkan karena penggunaan Sistem Infomasi yang belum optimal.

Adana penambahan dan perluasan gedung menyebabkan pada beberapa area tidak bisa menjangkau akses internet dengan baik, sehingga perluasan jaringan dengan penambahan hotspot sangat diperlukan. Penambahan jumlah mahasiswa pada beberapa tahun ke depan juga menjadi salah satu penyebab menurunnya kecepatan akses internet, diakibatkan meningkatnya jumlah pengguna, sehingga itu pula peningkatan bandwidth menjadi juga sangat urgent untuk dilakukan. Dari hasil pengembangan selama 3 tahun terakhir (2019-2022) jaringan internet pada IKB KJP telah merencanakan penambahan bandwidth untuk mencapai 140 Mbps, sehingga setiap mahasiswa di termasuk akan memperoleh kuota kurang lebih sebesar 1-1,5 Kbps (standar BAN PT sebesar 1,5 Kbps).

d. Kelengkapan Produk Hukum dan Pendukung Tata Pamong

Perlunya regulasi yang mendukung tata pamong, karena yang ada saat ini belum memenuhi kebutuhan yang diharapkan. Seperti: (a) pelaksanaan kerjasama yang dilakukan dosen harus selalu dalam koordinasi lembaga, (b) pengelolaan akreditasi baik prodi maupun institusi yang meliputi kewajiban berbagai unit, dan (c) pemanfaatan aset, seperti pengelolaan laboratorium dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan peningkatan income generating.

e. Kompetensi Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan bagian integral yang mendukung terlaksananya kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, kompetensi tenaga kependidikan sangat menopang keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. Secara kuantitas

jumlah tenaga kependidikan cukup memenuhi kebutuhan akan tetapi dirasakan masih perlu ditingkatkan baik dari segi kualifikasi akademik maupun kompetensinya dalam rangka menuju visi yang diimpikan.

f. Optimalisasi Penggunaan Sarana Prasarana

Dilihat persarana dan prasarana yang dimiliki IKB KJP dan jumlah mahasiswa dan dosen, seharusnya sarana dan prasarana sangat mencukupi untuk melayani semua civitas akademika. Hal yang menjadi kendala terhadap layanan ini adalah kurangnya kompetensi tenaga kependidikan yang mendukung dan efektifitas penggunaan sarana prasarana yang kurang optimal.

g. Sumber Alternatif Pembiayaan

Sumber dana IKB KJP masih tertumpu pada pendanaan Pendidikan dari mahasiswa. Meskipun upaya pembiayaan dari eksternal dari pemerintah dalam hal ini kemenristek, dari Yayasan dan Lembaga mitra dari perbankan dan PT Vale Indonesia akan tetapi perolehannya belum maksimal. Dengan hanya dua sumber DIPA ini, IKB KJP merasa kurang mencukupi untuk pengembangan diri, hal ini tampak dari tren kompetensi tenaga kependidikan yang kurang cepat, produktifitas artikel ilmiah dosen kurang, dan lain-lain. Oleh karena itu, perlu dan sewajarnya dipikirkan sumber alternatif pembiayaan yang lain. Seperti percepatan unit bisnis rumah sakit dan usaha Yayasan lainnya.

h. Publikasi Ilmiah Nasional dan Internasional

Publikasi ilmiah dalam bentuk artikel internasional bagi dosen-dosen IKB KJP tercatat cukup rendah, yakni sebanyak 4 artikel internasional dan 42 artikel Nasional dari 88 dosen. Kondisi ini memacu dosen untuk lebih aktif meningkatkan karya ilmiah dan mengembangkan serta menemukan berbagai ilmu terbaru sehingga mampu mewujudkan visi dan misinya.

i. Optimalisasi Fungsi Organ Kelembagaan

Kelengkapan kelembagaan IKB KJP yang meliputi sembilan unsur kelembagaan yang dimulai dari unsur pimpinan (Rektor dan Wakil rektor) sampai dengan Satuan Penjaminan Mutu (SPM) merupakan modal untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang diinginkan. Dalam pelaksanaannya masih banyak kelembagaan yang kurang dilengkapi dengan devisi yang mendukung dalam rangka melaksanakan beban tugas yang diemban. Oleh karena itu, perlu pengembangan organ kelembagaan yang mendukung tugas, pokok, dan fungsinya.

- j. Program/Produk Unggulan Setiap Unit Kerja yang Menjadi Menjadi keunggulan prodi dan IKB KJP

Pengembangan produk unggulan setiap prodi atau unit belum dilakukan secara optimal oleh IKB KJP, hal ini tampak dari perkembangan program-program strategis yang berfokus pada lima bidang penelitian unggulan Prodi dan IKB KJP pada tahun 2021. Akan tetapi hasil capaian pada tahun 2021 dari 46 judul penelitian baru 52 % dengan produk penelitian dan 63 % produk pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tema/keunggulan prama studi.

Oleh karena itu, perlu penguatan yang lebih jelas di masa mendatang agar program ini mampu mewujudkan visi dan misi IKB KJP.

- k. Atmosfir Kampus sebagai yang *Terdepan Dalam Mutu, Berkarakter dan Berwawasan Global*

Jati diri IKB KJP sebagai yang *Terdepan Dalam Mutu, Berkarakter dan Berwawasan Global* merupakan semangat yang luar biasa sebagai pusat pengembangan pembelajaran baik dari segi kualitas produk pembelajaran maupun civitas akademika dan sarana prasarana yang mendukung. Semangat ini memerlukan dukungan dari semua organ kelembagaan IKB KJP dalam rangka menciptakan atmosfir kampus menuju yang *Terdepan Dalam Mutu, Berkarakter dan Berwawasan Global*. Walaupun semua organ lembaga telah berupaya mencapai semangat tersebut melalui impelmentasi kegiatan secara terjadwal, pengerahan

sumberdaya, baik sumberdaya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), sumberdaya dana, dan sumber daya sarana dan prasarana, melaksanakan monitoring dan evaluasi, serta tindaklanjut untuk perbaikan tetapi hasil yang dicapai belum memuaskan. Untuk itu perlu dioptimalkan kegiatan yang sudah ada dan juga dikembangkan pendekatan-pendekatan baru untuk mempercepat terwujudnya semangat *Terdepan Dalam Mutu, Berkarakter dan Berwawasan Global*.

Tabel 4.1: EVALUASI FAKTOR INTERNAL

No	Aspek	Bobot	Rating	Skor
1	Kekuatan			
a	IKB KJP memiliki VMTS yang komprehensif, realistis dan terukur dan telah mengantisipasi era globalisasi dan kebutuhan dunia usaha	0.12	3.5	0.42
b	Kepemimpinan kredibel, transparan, akuntabel dan bertanggung jawab	0.1	3.2	0.32
c	Pengelolaan pendanaan menganut prinsip penganggaran partisipatif	0.08	3.2	0.256
d	Keberlanjutan pengembangan kompetensi dan pengelolaan SDM	0.05	2.3	0.115
e	Citra lembaga/institusi IKB KJP sebagai pencetak tenaga kesehatan	0.05	2.8	0.14
f	Jumlah Lembaga Mitra	0.1	3.2	0.32
g	Kelengkapan Organ Kelembagaan	0.08	2.9	0.232
h	Aset tanah, gedung dan bangunan	0.1	3.2	0.32
i	Kompetensi tenaga dosen	0.12	3.3	0.396
L	Sarana Laboratorium	0.1	3.2	0.32
m	Kualitas proses pendidikan dan pembelajaran	0.1	2.9	0.29
		1		3.13
2	Kelemahan			
a	Rasio Dosen dengan Mahasiswa	0.12	2.16	0.26
	Sarana Teknologi Informasi	0.08	2.85	0.23

	Komunikasi			
b	Kelengkapan Produk Hukum Pendukung Tata Pamong	0.09	1.8	0.16
c	Kompetensi Tenaga Kependidikan	0.08	2.14	0.17
d	Optimalisasi Penggunaan Sarana Prasarana	0.1	2	0.20
e	Sumber Alternatif Pembiayaan	0.11	2.6	0.29
f	Publikasi Ilmiah	0.11	3.3	0.36
g	Optimalisasi Fungsi Organ Kelembagaan	0.1	2.8	0.28
h	Program/Produk Unggulan Setiap Unit Kerja yang Menjadi keunggulan prodi dan IKB KJP	0.1	2.2	0.22
i	Atmosfir Kampus sebagai yang <i>Terdepan Dalam Mutu, Berkarakter dan Berwawasan Global</i>	0.11	2.4	0.26
		1		2.43

S/W: 0.70

3. Peluang

a. Regulasi tenaga Kesehatan dan Keperawatan

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan dan UU Nomor 38 Tahun 2015 Tentang keperawatan, memberikan peluang yang cukup besar bagi IKB KJP untuk mengambil peran dan berkontribusi untuk mewujudkan sebagaimana amanat UU tersebut. Ini peluang besar bagi IKB KJP, dengan meningkatkan reputasi yang baik sebagai penyelenggara PPG, mencetak tenaga pendidik, dan pendidikan latihan yang diarahkan untuk peningkatan tenaga kesehatan.

b. Lembaga mitra penyedia dana

Sebagaimana telah disebutkan di analisis internal, sampai saat ini IKB KJP telah menjalin kerjasama dengan 34 kerjasama dalam negeri (PT, Instansi Pemerintah dan Swasta) dan 4 luar negeri di bidang pendidikan. Dari sejumlah lembaga mitra tersebut adalah mitra IKB KJP yang berpeluang sebagai penyedia dana untuk mendukung pengembangan kelembagaan maupun mutu pendidikan tinggi di IKB KJP. Selain lembaga/institusi pemerintah dan swasta

yang secara formal telah menjalin kerjasama tersebut, IKB KJP terus berupaya untuk meningkatkan jumlah jalinan kerjasama dengan berbagai lembaga. Disamping itu ketersediaan program-program hibah dari Dikti maupun dari lembaga mitra seperti bank mitra dan PT Vale merupakan potensi dalam perolehan pembiayaan tridarma PT.

c. Otonomi Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Pemerintahan Daerah, yang di dalamnya banyak memberikan keleluasan kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, berdampak pada keberadaan perguruan tinggi. Dampak tersebut adalah munculnya berbagai kebijakan pemerintah daerah dalam rangka pengembangan daerah yang banyak melibatkan pihak perguruan tinggi. Perkembangan ini tentu menjadi hal positif yang perlu direspon oleh UM guna meningkatkan partisipasi dan kontribusi IKB KJP dalam pengembangan daerah khususnya di bidang kesehatan.

d. Program-program kementerian yang berkaitan dengan pengembangan TIK *Roadmap* pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) nasional menjadi landasan utama dalam pengembangan TIK di Indonesia. Secara regional, kesenjangan digital menjadi tantangan di negara-negara ASEAN. Upaya integrasi dan pemanfaatan sumber daya secara optimal serta penerapan langkah-langkah yang paling efektif untuk menjangkau dan menyediakan akses TIK, menjadi agenda penting dalam pembangunan TIK termasuk di Indonesia.

Dengan perkembangan tersebut diatas, sangat dimungkinkan munculnya berbagai program kementerian saat ini semua akan berbasis pada TIK. Upaya membangun program aplikasi khususnya yang berkaitan dengan pendidikan juga semakin penting bagi seluruh instansi pendidikan. IKB KJP, yang saat ini memiliki *hardware* dan

software yang cukup baik, kondisi ini menjadi peluang yang sangat berarti untuk ikut serta dalam peningkatan kualitas pendidikan yang berbasis TIK di beberapa wilayah Indonesia.

Selain peluang untuk berkontribusi pada tingkat daerah dan juga nasional dalam peningkatan mutu pendidikan berbasis TIK, program-program kementerian dalam pengembangan juga bisa menjadi peluang yang harus dimanfaatkan IKB KJP untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian, dan tata kelola kelembagaan. Beberapa program TIK yang telah dikembangkan dapat dioptimalkan IKB KJP untuk penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, baik dengan mengadopsi program maupun mengadaptasikan lagi sesuai kebutuhan IKB KJP.

e. Kebijakan pemerintah tentang HaKI

Masalah hak hak cipta di Indonesia masih menjadi permasalahan yang kompleks. Nilai-nilai falsafah yang mendasari pemilikan individu terhadap suatu karya cipta manusia baik dalam bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra adalah yang menjelma dalam sistem hukumnya. Hak hak cipta tersebut berasal dari nilai-nilai barat yang menjelma dalam sistem hukum keperdataannya sehingga kadangkala pemberlakuan hak tersebut dalam masyarakat menimbulkan pertentangan dengan nilai-nilai budaya tradisional yang telah melembaga dalam kehidupan masyarakat. Artinya ada perbuatan yang diikualifikasikan sebagai pelanggaran hak hak cipta menurut ketentuan undang-undang akan tetapi dalam nilai-nilai budaya masyarakat tersebut tidak dianggap sebagai pelanggaran hak hak cipta.

Sekalipun perlindungan terhadap hak cipta bukan berasal dari nilai-nilai bangsa Indonesia namun Indonesia terikat oleh ketentuan Internasional yakni *Berne Convention*, dimana Indonesia menjadi anggotanya melalui Keppres No. 8 Tahun

1997 dan ketentuan dalam *The Agreement on Trade Related Aspect of International Property Right* (TRIPs), dan diratifikasi Indonesia melalui UU No. 7 Tahun 1994. Oleh karenanya Indonesia harus menyelaraskan ketentuan hukum nasionalnya dengan perjanjian-perjanjian internasional diatas, yang mengakibatkan perlindungan hak cipta menjadi salah satu agenda kebijakan publik Indonesia.

Perguruan tinggi sebagai entitas akademik dengan aktivitas risetnya, berpotensi melahirkan berbagai macam hasil karya cipta baik dalam bidang sains, seni, budaya, olahraga dan humaniora, yang dengan merujuk pada undang-undang yang ada menjadi penting untuk memperoleh perlindungan. IKB KJP sebagai salah satu PTS yang dengan segala sumber daya yang dimiliki juga berpotensi untuk memperoleh perlindungan hukum atas berbagai karya yang telah dihasilkan oleh sivitas akademiknya, baik dalam bentuk Hak Cipta, Dengan perlindungan ini, diharapkan bisa menjadi *intangible asset* yang memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan reputasi IKB KJP ditingkat nasional dan internasional.

f. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri dan Luar Negeri

Sampai dengan tahun 2021, IKB KJP telah menjalin kerjasama dengan 6 Perguruan Tinggi, baik di Dalam Negeri maupun Luar Negeri. Kerjasama tersebut ditujukan untuk meningkatkan sinergitas keunggulan yang sama-sama dimiliki, sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan maupun mutu manajemen kelembagaannya. Khusus untuk peningkatan mutu pendidikan, kerjasama ini akan memberikan peluang bagi IKB KJP untuk melakukan berbagai program yang mencakup *joint degree*, *joint research* dan publikasi, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa, *detasering*, dosen tamu, magang. Khusus untuk kerjasama dengan perguruan tinggi peluang yang diharapkan bisa dimanfaatkan selain beberapa program tersebut, adalah peluang pembukaan prodi-prodi kekhasan Indonesia di luar negeri, seperti Bahasa Indonesia dan Seni Tari.

4. Ancaman

a. Globalisasi Pendidikan Tinggi

Era globalisasi tidak hanya hanya menyangkut bidang ekonomi dan teknologi. Globalisasi telah menjadi keniscayaan kehidupan di semua bidang pada era sekarang, termasuk di dalamnya adalah pendidikan. Globalisasi ini selain memberikan peluang, pada sisi lain juga memberikan ancaman yang harus disikapi oleh IKB KJP. Ancaman tersebut berkaitan dengan murahnya biaya pendidikan luar negeri, baik yang beroperasi di Luar Negeri maupun yang menjalankan kerjasama dengan perguruan tinggi di Indonesia dan beroperasi di Indonesia. Ancaman lain dari globalisasi ini adalah kecenderungan komersialisasi pendidikan oleh lembaga pendidikan tinggi.

Dengan alasan utama untuk memenuhi standar global agar bisa berdaya saing internasional, instrumen utama yang dimainkan adalah aspek pembiayaan. Kondisi tersebut bisa menjadi ancaman serius bagi pendidikan tinggi, termasuk IKB KJP. Globalisasi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi menuntut setiap satuan pendidikan tinggi harus dapat menyesuaikan sebagian besar sumber daya yang dimiliki dengan tuntutan global, termasuk sumber daya finansial.

b. Meningkatkan Kualitas PTN/PTS

Dalam konteks persaingan antar satuan pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk lulusannya, secara komparatif PTN dinilai relatif lebih baik. Namun secara kompetitif tidak selamanya keunggulan komparatif tersebut menjamin adanya keunggulan kompetitif bagi PTN yang bersangkutan. Harus dipahami bersama bahwa banyak PTS sekarang yang mampu bersaing dengan sangat baik, bahkan secara ranking dapat mengungguli PTN-PTN yang ternama.

Dengan merujuk pada hasil pemeringkat *Webometrics*, meskipun tidak secara langsung berkaitan dengan mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan, tetapi

peringkat ini bisa menjadi indikasi bagi seluruh pihak manajemen perguruan tinggi bahwa persaingan memang semakin ketat.

c. Bertambahnya PTS dan PTS Baru

Dengan perkembangan jumlah PTN dan PTS tersebut, IKB KJP yang sampai saat ini mahasiswanya mengalami tren penurunan setiap tahunnya, jelas menjadi tantangan yang harus disikapi dengan baik. Dipastikan setiap PTN dan PTS pesaing akan merancang strategi sebaik mungkin untuk bisa memberikan mutu layanan terbaik, dan bersaing untuk memperoleh input calon mahasiswa yang terbaik.

d. Bertambahnya Lembaga Pendidikan Vokasi

Selain PTN tersebut masih cukup banyak Perguruan Tinggi Swasta yang didesain sebagai pendidikan vokasi, termasuk perguruan tinggi yang berada dalam naungan kementerian lain, yang dalam penyelenggaraannya lebih menekankan pada peningkatan kompetensi teknis. Keberadaan lembaga pendidikan vokasi ini bisa menjadi ancaman bagi IKB KJP karena mereka memiliki orientasi membentuk lulusan yang siap pakai di dunia kerja, sementara lulusan dari pendidikan akademik banyak yang mengistilahkan lulusan yang siap latih. Dengan kondisi ini, menjadi tugas bagi IKB KJP untuk menata sedemikian rupa kurikulum di seluruh program studi yang ditawarkan, agar lulusan IKB KJP tidak kalah dalam bersaing dengan mereka yang dari lulusan pendidikan vokasi.

e. Tingginya Tuntutan Masyarakat Terhadap Kompetensi Alumni

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pendidikan, berdampak kepada minat masyarakat yang semakin tinggi pula untuk bisa masuk ke jenjang pendidikan tinggi. Namun yang perlu disadari oleh seluruh pihak manajemen pendidikan tinggi, termasuk IKB KJP adalah ekspektasi masyarakat terhadap kompetensi lulusan pendidikan tinggi juga semakin tinggi. *Passing grade* kualifikasi kompetensi yang dibutuhkan dunia kerjapun meningkat, seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat. Dengan demikian, menjadi keharusan

bagi UM untuk menetapkan standar kompetensi lulusan yang akan dihasilkan, dengan disesuaikan tuntutan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan.

Meningkatnya tuntutan kompetensi alumni pendidikan tinggi juga tertuang di dalam UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permendikbud Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNI di PT, Permendikbud Nomor 49 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), harus menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, agar lulusannya benar-benar memiliki kompetensi sebagaimana tuntutan masyarakat. Fenomena yang masih banyak ditemui adalah lulusan perguruan tinggi menjadi tenaga operator di beberapa instansi, lembaga atau perusahaan. Hal ini tentu tidak sesuai dengan KKNI yang menempatkan lulusan perguruan tinggi (S1, D-III/IV, Profesi) sebagai tenaga teknisi/analisis. Tuntutan kualifikasi inilah yang menjadi ancaman bagi IKB KJP.

f. Dinamika Regulasi Penyelenggaraan PT

Dalam beberapa tahun terakhir jika dicermati begitu banyak regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Mulai dari PK-BLU, melalui Peraturan Pemerintah No 23 tahun 2005, yang disempurnakan dengan PP No 74 Tahun 2012, Badan Hukum Milik Negara (BHMN), (rancangan) Badan Hukum Pendidikan (BHP), dan terakhir UU No 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, yang di dalamnya memberikan peluang bagi PTN untuk menjadi PTN Badan Hukum (PTN-BH). Mencermati perkembangan tersebut, khususnya UU no 12 tahun 2012, disisi lain memang menjadi peluang bagi IKB KJP untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaannya, tapi dinamika regulasi ini bisa menjadi tantangan jika IKB KJP tidak menyiapkan perangkat kelembagaannya sebaik mungkin. Hal ini dikarenakan setiap regulasi

baru tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi memiliki implikasi yang besar pada tuntutan kesiapan sumber daya internal perguruan tinggi. Fleksibilitas dan kecepatan adaptasi terhadap perubahan regulasi menjadi sangat penting.

Tabel 4.2: EVALUASI FAKTOR EKSTERNAL

No	Aspek	Bobot	Rating	Skor
3	Peluang			
a	Kebijakan alokasi anggaran pendidikan 20% dari APBN	0.16	3.15	0.50
b	Kebijakan tentang penyelenggara Pendidikan Profesi Guru	0.14	3.47	0.49
c	Kerjasama dengan PT DN dan LN	0.14	3	0.42
d	Regulasi Kesehatan dan keperawatan	0.13	3.33	0.43
e	Lembaga mitra penyedia dana	0.13	3.08	0.40
f	Otonomi Daerah	0.12	2.9	0.35
g	Program-program kementerian yang berkaitan dengan pengembangan TIK	0.11	2.94	0.32
h	Kebijakan pemerintah tentang HaKI	0.07	1.87	0.13
		1		3.05
No	Aspek	Bobot	Rating	Skor
4	Ancaman			
a	Tuntutan globalisasi dan regionalisasi terhadap pendidikan tinggi	0.18	2.36	0.42
b	Dinamika regulasi penyelenggaraan PT	0.18	1.96	0.35
c	Meningkatnya kualitas PTN/PTS	0.17	1.78	0.30
d	Tingginya tuntutan masyarakat terhadap pendidikan tinggi	0.17	1.81	0.31
e	Bertambahnya PTN-PTN baru	0.16	1.46	0.23
f	Bertambahnya pendidikan vokasi	0.14	1.96	0.27
		1		1.90

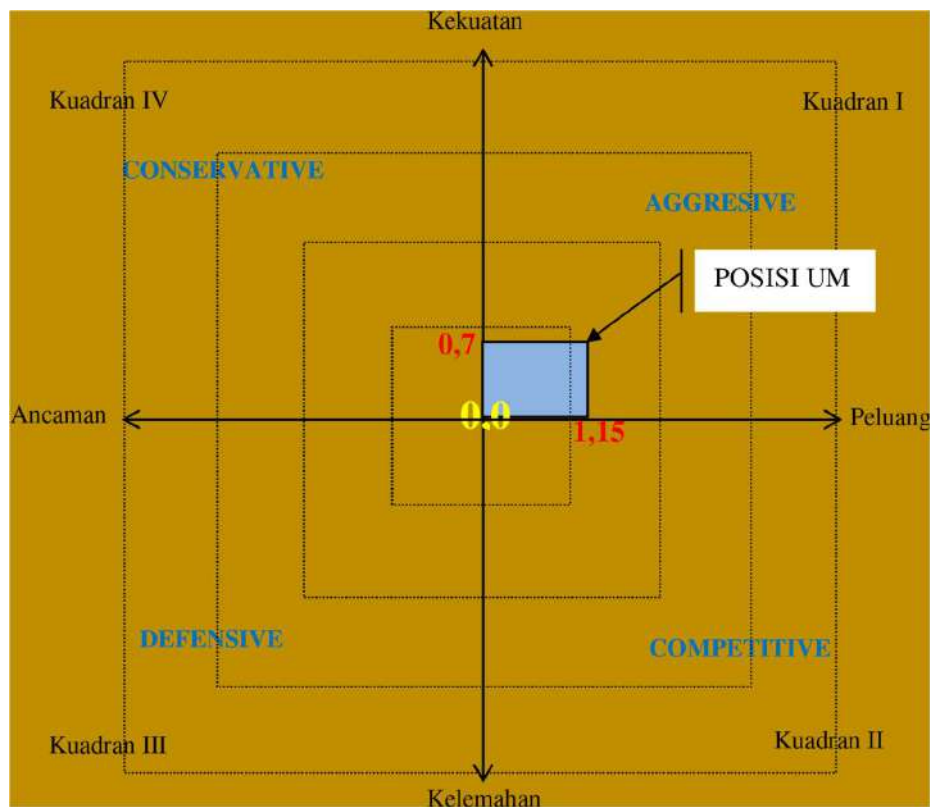
O/T: **1.15**

Keterangan:

- a) Bobot menunjukkan besarnya pengaruh aspek tersebut terhadap keberhasilan IKB KJP dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya.
- b) Nilai pada bagian peluang menunjukkan seberapa baik IKB KJP saat ini telah berupaya untuk memperoleh peluang tersebut, dengan interval nilai 1 (sangat tidak baik) sampai dengan 4 (sangat baik). Untuk nilai pada bagian kelemahan kategori nilai sebaliknya, nilai 1 (sangat baik) dan 4 (sangat tidak baik)
- c) Peluang-Ancaman, jumlah rata-rata tertimbang peluang dikurangi rata-rata tertimbang ancaman.

B.Posisi dan Pilihan Strategi

Berdasarkan hasil analisis lingkungan dengan menggunakan metode analisis SWOT sebagaimana disajikan dalam Tabel 4.1 dan Tabel 4.2, posisi IKB KJP dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 4.1 Posisi IKB KJP Berdasarkan Hasil Analisis SWOT

Bagan di atas menunjukkan IKB KJP berada pada posisi yang memungkinkan untuk mengambil langkah-langkah strategis yang lebih bersifat *agresif*. Dengan kekuatan yang dimiliki, meskipun tidak berada pada kekuatan yang cukup besar (0,7), beberapa langkah strategis yang mencerminkan agresivitas IKB KJP dalam kurun waktu 2021-2026 antara lain:

a) Penetrasi

Penetrasi yang lebih diartikan sebagai usaha menguasai segmen pasar dengan menekan harga serendah mungkin, dapat dilakukan IKB KJP dengan tetap menjaga tingkat biaya pendidikan yang menjadi beban calon mahasiswa (Uang Kuliah Tunggal) pada kisaran yang relatif lebih rendah dari PTN dan PTS lain. Beberapa kegiatan yang memiliki nilai “memasarkan” IKB KJP kepada masyarakat juga bisa dilakukan, baik dalam konteks pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat, yang diselenggarakan oleh IKB KJP sendiri ataupun kerjasama dengan pemerintah daerah dan atau lembaga lain.

b) Pengembangan, diversifikasi

Pengembangan dilakukan oleh IKB KJP dengan meningkatkan mutu di semua bidang layanan yang saat ini sudah dijalankan oleh IKB KJP, meningkatkan kapasitas jaringan kerjasama, perluasan wilayah asal mahasiswa.

c) Strategi integrasi baik yang bersifat *backward, forward, horizontal Backward integration*, dilakukan IKB KJP dengan meningkatkan jalinan kerjasama dengan semua stakeholders yang dapat mendukung atau memperoleh input proses manajemen IKB KJP yang lebih baik. Input disini dapat berupa calon mahasiswa, bantuan/hibah pendanaan, dan pengadaan barang dan jasa sehingga diperoleh nilai keekonomisan dalam perolehan barang dan jasa.

Forward integration, dilakukan IKB KJP dengan meningkatkan jalinan kerjasama dengan stakeholders yang diorientasikan untuk meningkatkan daya keterimaan lulusan IKB KJP. Strategi juga dapat dilakukan dengan membentuk unit-unit layanan fungsional yang ditujukan kepada lulusan untuk membekali mereka sebelum masuk ke dunia kerja.

Horizontal intergration, dilakukan IKB KJP dengan meningkatkan jalinan kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi lain, sebagai mitra kerja dalam mengembangkan dan meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan pendidikan dan layanan lain kepada masyarakat secara umum. Dengan konsep sinergi antar lembaga pendidikan tinggi, IKB KJP akan dapat berpeluang lebih besar mengembangkan sayapnya untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul dan menjadi rujukan.

BAB V PROGRAM PENGEMBANGAN TAHUN 2021-2026

Program pengembangan yang akan dilaksanakan IKB KJP dalam kurun waktu 2021-2026 dirumuskan sebagai Visi Strategis “JAYA”. Visi strategis lima tahun tersebut diterjemahkan sebagai akronim dari ‘JAlan’ dan ‘berda YA, yang berarti JALAN menuju BERDAYA saing dalam mencapai visi IKB KJP. Kata “JAYA” mengambil nama dari IKB Kurnia Jaya yang juga memiliki makna yang sangat mendalam dan strategis baik ditinjau dari mandat, *name logo*, maupun dari visi dan arah pengembangan IKB KJP. Terkait dengan perannya sebagai PTS, kata “JAYA” sangat sejalan dengan filosofi *Terdepan Dalam Mutu, Berkarakter dan Berwawasan Global*. Dalam hubungannya dengan *name-logo* IKB KJP, istilah “JAYA” dapat dimaknai sebagai salah satu pilar dari *The Learning University*, yakni IKB KJP sebagai *learning resource*. Sedangkan dalam perspektif visi dan arah pengembangannya, menjadikan IKB KJP mampu berdaya saing sebagai unggulan dan rujukan dapat pula diartikan menjadikan IKB KJP sebagai *banchmarking*.

Visi strategis lima tahun tersebut harus mampu mengakselerasi perkembangan IKB KJP menuju peningkatan daya saing internasional dengan memanfaatkan segala peluang dan potensi yang dimiliki IKB KJP saat ini. Akselerasi harus dilaksanakan dengan pentahapan yang tepat, mulai dari penguatan daya saing nasional, regional, dan kemudian internasional. Pada masa kepemimpinan empat tahun kedepan, sasaran minimal yang harus dicapai adalah mantapnya daya saing IKB KJP pada tingkat regional dan nasional. Pada tahun 2026 IKB KJP harus memiliki daya saing di Kawasan regional Sulawesi. Dengan kata lain, visi IKB KJP periode 2021-2026 harus mampu ‘*Mewujudkan IKB KJPberJAYA pada level regional*’.

Rencana stretegik ini diharapkan mampu mengantarkan IKB KJP mencapai visi pada tahun 2026 yaitu : **“Menjadi Perguruan Tinggi Kswasta yang unggul dan berdaya saing global dalam bidang kesehatan dan bisnis dengan menjunjung tinggi nilai kearifan local di Kawasan Timur Indonesia tahun 2031”**

Makna visi tersebut setidaknya mengandung empat muatan pokok yang masing-masing memiliki makna yaitu :

- a. **Menjadi** mengandung makna bahwa IKB KJP senantiasa berupaya untuk terus melakukan inovasi dan penyempurnaan untuk meningkatkan mutu

penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi, sehingga mampu lebih unggul dibanding lembaga pendidikan lain yang sejenis atau dengan arti lain memiliki daya saing dalam menghasilkan sumber daya manusia melalui upaya penjaminan mutu secara berkelanjutan

- b. **Unggul** mengandung makna mengandung cita-cita institusional yang cukup realistis untuk menjadikan IKB KJP sebagai pusat studi penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan khususnya di Kawasan Timur Indonesia;
- c. **Kearifan loka** mengandung makna bahwa seluruh sivitas akademika IKB KJP diharapkan mampu menunjukkan diri sebagai individu-individu yang menjunjung tinggi dan mempraktikkan nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan akademis maupun kehidupan sehari-harinya dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah.

Visi IKB KJP 2021-2026 diterjemahkan ke dalam empat misi strategis yang meliputi:

1. Mengelola perguruan tinggi yang mandiri dengan tata kelola yang bermutu dan mampu berdayasaing global;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, profesi, dan/atau vokasi yang profesional dan berjiwa enterpreneur;
3. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang kesehatan dan bisnis dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal
4. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan dan bisnis;
5. Mengembangkan jejaring untuk bersinergi dalam pengembangan dan pemanfaatan lulusan.

A. Perumusan Rencana Strategik

Konsepsi mendasar yang penting mendapat perhatian dalam upaya mencapai visi dan misi IKB KJP adalah munculnya kesadaran segenap civitas akademik bahwa IKB KJP dipandang sebagai subsistem dari sistem lokal,

nasional dan global. Kemajuan IKB KJP hanya dapat dicapai jika output yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan sistem tersebut.

Melalui cara pandang tersebut maka IKB KJP akan senantiasa memantau perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang senantiasa berubah, berlangsung cepat sehingga membutuhkan adaptasi. Hakekat perencanaan strategik adalah upaya proaktif untuk melakukan penyesuaian diri terhadap terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tumbuh dan berkembang dan memiliki daya saing yang berkelanjutan.

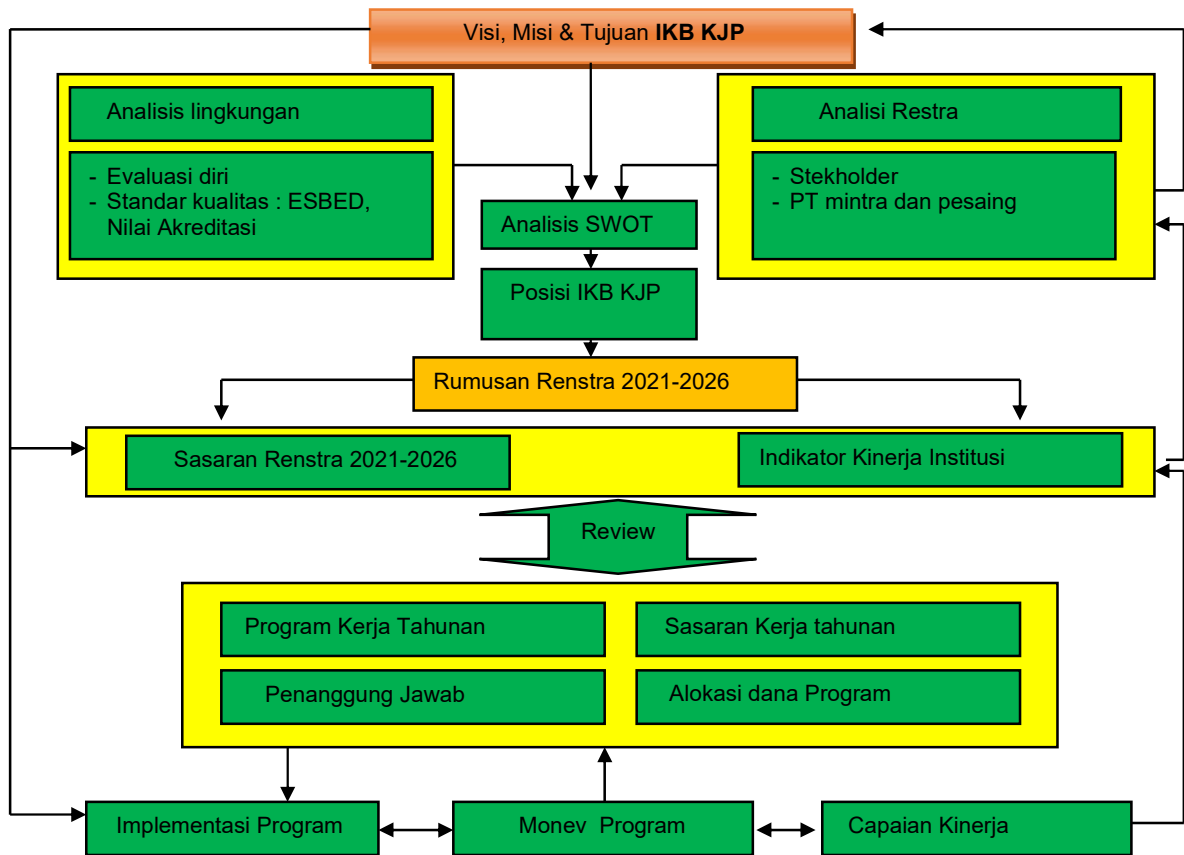
Beberapa situasi perubahan lingkungan yang perlu diantisipasi adalah:

1. Perubahan tuntutan masyarakat agar output yang dihasilkan relevan dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan memiliki daya saing yang tinggi;
2. Perubahan lingkungan perguruan tinggi yaitu persaingan perguruan tinggi dalam keunggulan yang semakin kompetitif, kondisi ini menempatkan IKB KJP harus senantiasa meningkatkan mutu secara berkelanjutan melalui impmelentasi rencana strategik;
3. Perubahan dan perkembangan IKB KJP yang berlangsung cepat yang membutuhkan peningkatan kualitas SDM sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
4. Perubahan kemampuan IKB KJP dalam memanfaatkan berbagai sumber-sumber dana eksternal penyelenggaraan tridarma PT;
5. Perubahan internal khususnya dosen dan tenaga kependidikan dalam pengembangan karir dan kesejahteraan serta tuntutan mahasiswa dalam peningkatan mutu pelayanan akademik dan non akademik.

Hasil analisis situasional memberikan informasi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan sebagai dasar dalam menetapkan rencana strategik IKB KJP 2021-2026.

Rencana strategi (Renstra) 2021-2026 IKB KJP dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal. Kerangka kerja perumusan Renstra IKB KJP tahun 2021-2026 sebagai berikut :

Bagan 2.1 Kerangka kerja perumusan Renstra



B. Isu Strategik

1. Nasional dan Global

Globalisasi, kebijakan nasional tentang undang-undang sistem pendidikan nasional serta proyeksi kebutuhan dan pemanfaatan tenaga keperawatan akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam pengembangan program studi pada masa yang akan datang. Peningkatan peluang tenaga perawat profesional untuk bekerja di luar negeri merupakan kesempatan yang baik bagi para lulusan. Akan tetapi perhatian perlu ditekankan bukan hanya pada kuantitas, akan tetapi juga kualitas lulusan. Isu penting lainnya adalah terkait dengan belum optimalnya partisipasi prodi dalam mengikuti dan memenangkan agenda-agenda penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional.

Trend persaingan global dan AFTA 2021 membuka peluang tenaga kesehatan masuk di Indonesia sehingga persaingan kerja lulusan makin ketat yang mengharuskan perguruan tinggi di dalam negeri untuk meningkatkan daya saingnya, baik dalam penyelenggaraan maupun mutu lulusan yang bertaraf internasional. Persaingan global, perkembangan ipteks dan tuntutan mutu lulusan menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berstandar internasional, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.

Isu-isu strategis yang penting dipertimbangkan dalam penyusunan rencana strategis IKB KJP meliputi:

- a. Optimalisasi peran IKB KJP dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang harus mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif, bermutu dan kompeten serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma di IKB KJP yang mengharuskan pengelolaan kegiatan akademik dan manajemen mengacu pada *operational excellent* yaitu pemanfaatan investasi sumber daya dan sistem pengelolaannya yang transparan dan akuntabel.
- c. *Deployment* yang masih belum optimal yang memerlukan upaya untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya dalam berbagai kegiatan akademik dan pembangkitan pendapatan yang berkontribusi optimal bagi IKB KJP.
- d. Perubahan deregulasi penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mengharuskan perguruan tinggi dapat memposisikan sebagai institusi penghela kemajuan bangsa jauh ke depan, dan tidak terperangkap pada aspek solusi yang parsial dan jangka pendek.
- e. Belum terbangunnya sinergi kerjasama antar perguruan tinggi dan dengan jejaring mitra strategisnya baik instansi pemerintah maupun swasta, sehingga penyelesaian masalah tidak efisien, tumpang tindih, parsial, dan berjalan lambat.

- f. Perubahan pendidikan tinggi di dunia semakin cepat karena kemajuan teknologi dan metode pendidikan berdampak pada struktur IKB KJP dan paradigma konvensional dalam penyelenggaraannya.
- g. Pola pikir sebagian masyarakat dan calon mahasiswa yang ingin serba mudah dan serba *instant* dalam hal penyelenggaraan pendidikan tinggi, khususnya bidang ilmu keperawatan
- h. Perubahan kebijakan nasional tentang pengembangan pendidikan tinggi sebagai konsekuensi UU Sisdiknas, UU Keuangan Negara, dan Otonomi Daerah.
- i. Semakin banyaknya perguruan tinggi sejenis di kawasan Luwu Raya yang berimplikasi pada persaingan dalam perekrutan mahasiswa disisi lain terjadi trend peningkatan animo masyarakat melanjutkan pendidikan di ke kota Makassar dan pulau Jawa.

2. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal intelektual yang mempunyai posisi strategis dan sangat sentral untuk menjaga keberlangsungan dan kemajuan perguruan tinggi. Pengelolaan perguruan tinggi yang baik harus didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi relevan dan andal dalam jumlah yang memadai. Pengelolaan SDM yang komprehensif dan terintegrasi menjadi perhatian serius di IKB KJP.

IKB KJP menyadari bahwa Perencanaan Sumber Daya Manusia merupakan pilar dasar dalam penyelenggaraan pendidikan. Perencanaan SDM merupakan proses perencanaan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan, pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi untuk menjamin kesesuaian dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan yang dibutuhkan serta penempatan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi dan ketrampilannya. Perencanaan Sumber Daya Manusia meliputi rencana perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan. Perencanaan dibidang SDM mutlak diperlukan untuk

menjamin terselenggaranya program akademik yang ditetapkan baik untuk jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.

3. Sumber Daya Keuangan

Perubahan sistem manajemen keuangan dari konvensional ke arah badan layanan umum belum sepenuhnya terintegrasi secara keseluruhan. Akuntabilitas penggunaan anggaran perlu diarahkan secara efektif dan efisien dalam mencapai misi jurusan. Tata kelola administrasi yang baik adalah kunci guna menunjang kelancaran berbagai proses dalam penyelenggaraan pendidikan terutama yang berkaitan dengan aspek pendanaan. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan tinggi, tidak dapat berjalan apabila tidak didukung oleh unsur pembiayaan yang sesuai dengan standar. Oleh sebab itu penerimaan eksternal diharapkan dari sumber-sumber dana lainnya berupa hibah/sumbangan dari pemerintah melalui Dikti, perusahaan-perusahaan/ lembaga mitra yang mempunyai kepekaan terhadap pendidikan, bantuan tidak tetap lainnya yang sifatnya tidak mengikat. Ketersediaan dana untuk meningkatkan mutu pendidikan direncanakan akan terus dievaluasi dan dilakukan terobosan-terobosan penting lainnya untuk peningkatan secara berkesinambungan.

4. Akademik

Saat ini kompetensi merupakan tolok ukur utama bagi lulusan untuk dapat berkompetisi di dunia kerja. Oleh karenanya penguatan kurikulum berbasis kompetensi merupakan modal utama dalam mencetak lulusan berkualitas. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah tentang adanya keterbatasan dukungan institusional dalam menanggapi tuntutan pembelajaran dengan metode *student centered learning* khususnya *problem based learning*.

5. Jejaring kerjasama

Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh IKB KJP untuk mengembangkan kerjasama inovatif

dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama antar perguruan tinggi yang menyelenggarakan PS sejenis dan instansi lainnya seperti RS khususnya type A dan puskesmas sangat diperlukan untuk mencapai standar kompetensi mahasiswa dan dapat saling memberi manfaat dan memperoleh nilai tambah masing-masing menuju kemajuan. Demikian juga jejaring mitra strategis diperlukan untuk mendukung pencapaian berbagai tujuan sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan manfaat yang saling menguntungkan berbagai pihak.

6. Teknologi Informasi

Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan IKB KJP untuk memperoleh dan memanfaatkan informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharma perguruan tinggi.

7. Leadership, kelembagaan dan administrasi

Sistem organisasi dan tata-hubungan antar lembaga, program studi dan unit di lingkungan prodi belum terbangun efektif dan efisien. Hal tersebut di antaranya disebabkan oleh tidak seimbangnya kemampuan manajerial dan *team work*. Sistem peningkatan kesejahteraan karyawan dan sistem insentif yang berbasis kinerja belum tersusun secara baik, sehingga pemberian *reward* bagi staf belum berjalan optimal dan tepat waktu. Operasional berbagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar masih sering terhambat dalam aspek administratif.

8. Saran dan Prasana

Dengan semakin berkembangnya fasilitas dan metode pembelajaran maka diperlukan pemutakhiran dan kecukupan sarana dan prasarana sesuai dengan standar khususnya penggunaan IT, perpustakaan dan laboratorium.

9. Upgrading dan Pembukaan program Studi Baru

Peluang dan permintaan pembukaan program studi baru dari masyarakat maupun upgrading ke sekolah tinggi dari alumni belum sepenuhnya mendapat tindak lanjut yang konkrit. Kondisi ini memerlukan

perhatian yang lebih serius mengingat peluang untuk pembukaan prodi baru khususnya prodi kesehatan dan bisnis yang memiliki trend daya serap tinggi.

C. Strategik Pencapaian

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut maka IKB KJP menerapkan 5 strategi umum sebagai berikut :

1. **Re-structuring**, mengadaptasikan struktur organisasi IKB KJP sesuai tuntutan penyelenggaraan perguruan tinggi yang efektif dan efisien;
2. **Re-engineering**, menerapkan prinsip *good iniversity governance* dalam pengelolaan IKB KJP dengan menetapkan standar operasional prosedur (SOP) pada setiap unit kerja dan melakukan monitoring pelaksanaannya.
3. **Re-positioning**, memberikan tugas dan posisi jabatan sesuai dengan keahlian di berbagai satuan unit kerja. Alokasi mata ajar untuk setiap dosen sesuai dengan keahlian (linier) dengan kualifikasi keahlian/ pengalaman demikian halnya dengan tenaga kependidikan kebijakan penempatan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki;
4. **Re-modeling**, mengupayakan budaya kerja yang harmonis, saling asah, asuh dan asih untuk menciptakan iklim yang mendorong perkembangan dan kegiatan akademik/ professional. Setiap pimpinan unit kerja selayaknya menjadi role model bagi bawahannya
5. **Re-training**, pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi dan perubahan pola pikir berbasis keunggulan dalam pengelolaan kegiatan akademik dan non akademik.

D. TUJUAN, SASARAN DAN KEGIATAN

Misi 1 : Menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang unggul dan berdayasaing global dalam bidang kesehatan dan bisnis, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal, di Kawasan Timur Indonesia tahun 2031

TUJUAN	SASARAN	KEGIATAN
Terciptanya suasana akademik yang kondusif untuk menghasilkan lulusan dengan	Tercapainya mutu dan kompetensi lulusan yang memiliki keunggulan	1. Peningkatan mutu lulusan dan menerapkan penjaminan mutu dalam

akseptabilitas tinggi di landasi nilai-nilai kearifan lokal	dan daya saing pada tingkat lokal, regional dan nasional sesuai dengan bidang ilmunya yang di landasi nilai-nilai kearifan lokal	proses perkuliahan dengan kebijakan mengutamakan kualitas pendidikan akademik dan kecakapan hidup serta penyebaran informasi yang mudah diakses oleh mahasiswa 2. Pengembangan Model pembelajaran dalam perkuliahan serta penguatan kecakapan hidup dimulai dari berbagai kegiatan kemahasiswaan. 3. Peningkatan kompetensi lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan literasi digital melalui berbagai workshop atau bimtek maupun kegiatan-kegiatan nonformal. 4. Peningkatan persentase jumlah mahasiswa program studi dengan tetap mengacu pada kebijakan prioritas melalui proses rekrutmen mahasiswa yang lebih berkualitas. 5. Penyempurnaan sistem tata kelola penjaminan mutu dalam proses perkuliahan. 6. Peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan rencana perkuliahan semester
--	---	--

		secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu dengan kebijakan secara bertahap, yaitu semua program studi harus memulai melakukan need analysis dari kebutuhan publik, benchmarking dari perguruan tinggi bonafid, focus discussion dengan ahli, implementasi dan evaluasi berkelanjutan
--	--	---

MATRIKS KEGIATAN, INDIKATOR, DAN TARGET CAPAIAN

Kegiatan	Indikator	Satuan	Base line	Target sasaran				
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
Perubahan bentuk IKB menjadi Institut dengan Pembukaan program vokasi dan program profesi sesuai dengan Analisa kebutuhan nasional, internasional dan regional	Jumlah Pembukaan prodi baru :							
	S1 PGSD	Izin	-	✓	✓	✓	✓	✓
	S1 Farmasi	Izin	-	-	-		✓	✓
	S1 Teknik Sipil	Izin	-	✓	✓	✓	✓	✓
	S1 Hukum	Izin	-	✓	✓	✓	✓	✓
	Akuntansi	Izin	-	-	-	-	✓	✓
Peningkatan jumlah program studi dengan peringkat akreditasi B	Persentase jumlah prodi dengan akreditasi B		33	80	80	100	75	50
Peningkatan sistem penerimaan mahasiswa baru yang berkualitas, transparan, dan akuntabel	PMB online	Sistem	-	✓	✓	✓	✓	✓
	Jumlah mahasiswa baru prodi S1	orang	64	100	100	120	120	160
	Jumlah mahasiswa baru prodi profesi	orang	150	150	150	200	200	200
	Jumlah mahasiswa baru vokasi	orang	120	120	120	120	150	150
Pengembangan	Rasio jumlah	Rasio	32.3	28	27.6	26.2	24.8	23.4

SDM	dosen - mahasiswa (per 1 dosen)		4					
	Rasio jumlah tenaga kependidikan - mahasiswa (per 1 tendik)	%	3	5	6	7	8	10
	Pelatihan dan seminar sesuai dengan bidangnya untuk meningkatkan kompetensi profesi dosen dan tenaga kependidikan	Org	12	14	16	18	20	24
	Jumlah dosen studi lanjut S3	Org	2	2	2	2	2	2
	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	3.03	3.5	3.5	4	4.5	5
	Dosen Penerima Sertifikat pendidik	Org	1	2	5	7	10	14
	Jml dosen ikut pelatihan dan seminar sesuai dengan bidangnya untuk meningkatkan kompetensi	Org	20	25	30	35	40	45
	Jml tendik ikut pelatihan dan seminar sesuai dengan bidangnya untuk meningkatkan kompetensi	Org	4	6	8	10	12	14
Pengembangan model pembelajaran	Penerapan model-model pembelajaran berpusat pada mahasiswa (<i>Student Centered Learning</i>) yang ditindaklanjuti dengan <i>action research</i>	% MK	30	45	75	85	95	100
	<i>Tracer study</i> bahan ajar untuk	Frekuensi kegiatan	0	1	1	1	1	1

	mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional serta komunitas ilmiah	(kali/tahun)						
	Pengintegrasian matakuliah untuk mencapai kompetensi secara komprehensif	Frekuensi kegiatan (kali/tahun)	1	1	1	1	1	1
	Jumlah Prodi Penyelenggaran Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran	Jml prodi	2	3	3	4	5	7
	Workshop Item Development, Item Review, analisa butir soal untuk soal UTS-UAS-UAP-UKom	Laporan Workshop Kali/Tahun	1	1	1	2	2	2
Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran	Rasio luas ruang kelas - mahasiswa (m2 per mhs)	m2	1.09	1.19	1.55	1.7	1.7	1.8
	Rasio luas laboratorium - mahasiswa (m2 per mhs)	m2	1.22	1.37	1.41	1.43	1.43	1.46
	Rasio luas pustaka - mahasiswa (per 1 mhs)	m2	0.5	0.8	1	1.2	1.4	1.8
	Rasio jumlah judul bahan pustaka - mahasiswa (per 1 mhs)	Rasio	1.05	2.1	4.85	5	7	8
	Rasio jumlah alat/ bahan lab-mahasiswa (per 1 mhs)	Rasio	20	15	15	10	10	5
	Ruang Kuliah	Jml	11	11	11	12	14	16
	Ruang Perpustakaan	jml	1	1	1	1	1	1
	Ruang Dosen	jml	5	6	7	8	9	10
	Ruang Seminar	Jml	1	1	1	1	1	1
	Ruang tutorial	Jml	6	6	8	10	12	16

	Laboratorium keperawatan	Jml	5	6	6	7	5	5
	Laboratorium kebidanan	Jml	4	5	5	5	4	4
	Laboratoriu dasar	Jml	1	1	1	1	1	1
	Laboratorium IT dan bahasa	Jml	1	1	1	1	1	1
	Ruang kelas/tutorial, seminar dan lab dilengkapi dengan perangkat multimedia sekurang-kurangnya 1 unit <i>notebook computer</i> dan 1 unit LCD Projector dan/atau OHP	%	80	85	90	95	100	100
	Modernisasi alat/bahan lab	Freuensi/t hn	1	2	2	2	2	2
Evaluasi Pembelajaran	Rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS)	IPS	3.24	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5
	Persentase mahasiswa yang mendapatkan IPS berjalan $\geq 3,25$	%	50	60	70	75	85	95
	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulaif	IPK	3.25	3.3	3.35	3.4	3.45	3.5
	Persentase mahasiswa yang mendapatkan IPK $\geq 3,25$	%	55	60	65	70	75	85
	Rata-rata atau "modus" waktu lulus Program D III (semester)	Smt	6	6	6	6	6	6
	Rata-rata atau "modus" waktu lulus Program S1 (semester)	smt	7	7	7	7	7	7
	modus" waktu lulus Program profesi (semester)	smt	2	2	2	2	2	2
	Jumlah lulusan	%	98	98	99	99	99	99

	tepat waktu (%)							
	Jumlah lulusan ners lulus ujian kompetensi	%	60	65	70	75	80	85
	Jumlah lulusan D.III kebidanan lulus ujian kompetensi	%	60	65	70	75	80	85
Rekonstruksi kurikulum program studi sesuai SNPT dan KKNI secara teratur	<i>Benchmarking</i> kurikulum nasional/intern asional dengan Perguruan Tinggi Ilmu kesehatan terkemuka	Frekuensi /tahun	1	1	1	1	1	1
	Kegiatan pengembangan kurikulum	Laporan hasil review dan pengemba ngan kurikulum	1	1	1	1	1	1
Monitoring dan Evaluasi kegiatan proses pembelajaran	Jumlah jam PBM untuk muatan Teori (maksimal)	%	60	60	60	60	60	60
	Jumlah jam PBM untuk muatan praktik Lab/Lapanagan Klinik (minimal)	%	40	40	40	40	40	40
	Jumlah jam PBM untuk kurikulum inti (maksimal)	%	80	80	80	80	80	80
	Jumlah jam PBM untuk kurikulum institusi	%	20- 40	20- 40	20- 40	20- 40	20-40	20- 40
	Jumlah mata kuliah yang dilengkapi RPS	%	85	90	100	100	100	100
	Jumlah mata kuliah Praktik (Lab/Lapangan / Klinik) yang dilengkapi pedoman kerja	%	100	100	100	100	100	100
	Rata-rata Jumlah pertemuan terelaborasi dalam 1	%	89	90	95	98	99	100

	semester untuk mata kuliah Teori							
	Rata-rata Jumlah pertemuan terelastir dalam 1 semester untuk mata kuliah Praktik (Lab/ Lapangan/ Klini k)	%	100	100	100	100	100	100
	Rata-rata kehadiran dosen terelastir dalam 1 semester untuk mata kuliah Teori	%	90	95	98	100	100	100
	Rata-rata kehadiran dosen terelastir dalam 1 semester untuk mata kuliah Praktik (Lab/ Lapangan/ Klini k)	%	95	98	99	100	100	100
Pembinaan dan pengembangan kreativitas mahasiswa	Penyusunan panduan pembinaan mahasiswa: Penalaran ilmiah, pengembangan bakat dan minat mahasiswa	Buku pedoman	0	1	1	1	1	1
	Pengembangan softskill mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sesuai keunggulan prodi	Jumlah kegiatan/ tahun/ pro di	1	2	2	2	2	2
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan pengembangan karakter dan moral	%	50	65	70	75	80	85
	Jumlah proposal PKM	Jml	5	10	15	20	25	30

	mahasiswa yang didanai							
	Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam bidang akademik	Jml	4	6	8	10	12	14
	Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam minat dan bakat	Jml	18	25	30	35	40	45
	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetensi Program Kewirausahaan	Jml	6	8	10	12	14	6
Bantuan beasiswa	Beasiswa PPA	Jumlah Mahasiswa a/ tahun	20	30	40	45	50	55
	Beasiswa BBM	Jumlah Mahasiswa a/ tahun	20	30	40	45	50	55
	PT Vale Indonesia/ pemda	Jumlah Mahasiswa a/ tahun	10	20	30	35	45	50
	Bank Mitra	Jumlah Mahasiswa a/ tahun	5	10	15	20	25	30
	Yayasan	Jumlah Mahasiswa a/ tahun	10	15	20	25	30	35
Peningkatan jumlah program studi dengan peringkat akreditasi A	Jml Jumlah prodi dengan akreditasi A	Jml	0	0	0	0	0	0
Pemerolehan akreditasi internasional program studi	Jumlah prodi yang mengusulkan akreditasi internasional	jml	0	0	0	0	0	0
Pemerolehan pengakuan kurikulum prodi dari asosiasi profesi	Jumlah kurikulum prodi yang diakui oleh asosiasi profesi	Jml	1	2	2	2	2	2
Meningkatkan jumlah	Jml user lulusan	Jml	8	10	12	14	16	18
	Indeks	%	80	85	85	90	90	95

pengguna lulusan (user) yang memesan/menerima alumni	kepuasan pengguna lulusan							
	Jumlah lulusan yang terserap dunia kerja	%	56	75	80	85	90	90
	Jumlah lulusan yang berwirausaha	%	1.1	2	3	4	5	6
Layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan	Pembentukan pusat karir	Jml	0	1	1	1	1	1
	Studi pelacakan	Kali/tahun	1	1	1	1	1	1
	Sistem informasi kebutuhan dunia kerja	dok	0	1	1	1	1	1
	Masa tunggu lulusan (bulan)	bln	4.8	4.63	4.375	4.2	4.12	3.96
	Frekuensi penyelenggaraan job/career fair	Kali/tahun	1	1	1	1	2	2

Misi 2 : Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, profesi, dan/atau vokasi yang profesional dan berjiwa enterpreneur

TUJUAN	SASARAN	KEGIATAN
Terselenggaranya tata pamong kelembagaan yang tangguh, akuntabel dan mandiri	Terwujudnya tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan	1. Peningkatan kualitas SDM 2. Peningkatan sarana dan prasarana Peningkatan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan kebutuhan perkembangan pelayanan akademik dan non akademik

Kegiatan	Indikator	Satuan	Base line	Target sasaran					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Pemutakhiran Statuta, OTK, aturan tata kelola kelembagaan, dan aturan lainnya	Statuta baru	Dok	0	0	0	0	1	1	
	OTK baru	Dok	0	0	0	0	1	1	
	Pedoman tata pamong baru	Dok	0	0	0	0	1	1	
Mengembangkan dan melengkapi pedoman kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	RIP penelitian	dok	0	1	0	0	0	0	
	RIP PkM	dok	0	1	0	0	0	0	
	Pedoman akademik baru	dok	0	1	0	0	0	0	
	Pedoman tata kelola penelitian dan pengembangan baru	dok	0	1	0	0	0	0	
	Pedoman pengabdian kepada masyarakat baru	dok	0	1	0	0	0	0	
Peningkatan reputasi dan akreditasi bagi prodi dan institusi ataupun kegiatan penunjang lainnya	Workshop persiapan akreditasi Institusi	Kali/thn	1	-	-	-	-	1	
	Pengisian borang 3 B dan kelengkapan dokumen pendukung	Dok	1	-	-	-	-	1	
	Pengisian borang Institusi (AIPT) kelengkapan dokumen pendukung	Dok	1	-	-	-	-	1	
	Studi banding pengelolaan akreditasi Prodi	Kali/thn	1	-	-	-	-	1	
	Hasil akreditasi institusi	Peringkat	B	B	B	B	B	A	
Peningkatan kapasitas sistem informasi akademik, penelitian, pengabdian, kepegawaian, keuangan, kemahasiswaan, dan kemitraan	Bandwidth (Mbps)	Mbps	110	170	180	250	500	7500	
	Ragam layanan system informasi	Jml layanan	10	12	14	16	18	18	
	Laporan ESBED	Kali/thn	2	2	2	2	2	2	
	Jumlah prodi/unit kerja yang mengunggah informasi akademik yang relevan	Jml	2	2	3	3	4	6	
Optimalisasi peran dan fungsi unit penjaminan mutu	Struktur Organisasi UPM baru	Dok	0	0	0	0	1	1	
	Workshop Peninjauan Manual Mutu SPMI	Kali/thn	0	0	0	1	-	-	
	Pedoman UPM baru	Dok	0	0	0	0	1	1	
	Dokumen mutu standar Pendidikan baru	Dok	0	0	0	0	1	1	
	Dokumen mutu standar Penenlitan	Dok	0	0	0	0	1	1	

	Dokumen mutu standar Pengabdian kepada masyarakat baru	Dok	0	0	0	0	1	1
	Kebijakan mutu, Standar mutu, Manual mutu, Manual prosedur Instruksi kerja baru	Dok	0	0	0	0	1	1
	Auditor mutu	orang	1	1	1	2	2	3
	Audit Mutu Akademik	Kali/thn	1	2	2	2	3	3
	Laporan AMI	Kali/thn	1	2	2	2	3	3
Pemutakhiran pedoman akademik yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi	Pedoman akademik baru	dok	0	1	1	1	1	1
Penyusunan standar pengelolaan SDM	Standar pengelolaan SDM baru	dok	0	0	0	0	1	1
Penyusunan standar pengelolaan sarana dan prasana	Standar pengelolaan sarana dan prasana baru	dok	0	0	0	0	1	1
Penyusunan standar pembiayaan/anggaran Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	Standar pembiayaan/ anggaran Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat baru	dok	0	0	0	0	1	1
Pengembangan standar-standar layanan akademik dan non akademik	SOP layanan akademik baru	dok	0	0	0	0	1	1
	Prosedur Mutu / Prosedur Kerja baru	dok	0	0	0	0	1	1
	Standar Proses Pembelajaran baru	dok	0	0	0	0	1	1
	Standar Rekrutasi & Seleksi Mahasiswa baru	dok	0	0	0	0	1	1
	Standar Sarana Prasarana Pembelajaran baru	dok	0	0	0	0	1	1
	Standar Tenaga Kependidikan	dok	0	0	0	0	1	1

Misi 3 : Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang kesehatan dan bisnis dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal

TUJUAN	SASARAN	KEGIATAN
Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat	1. Peningkatan penerimaan pendanaan nasional 2. Perolehan pendanaan internasional 3. Pengelolaan rumah jurnal 4. Tersedianya join research dosen 5. Peningkatan akreditasi jurnal 6. Peningkatan publikasi artikel dosen secara nasional Peningkatan publikasi artikel dosen secara internasional

Kegiatan	Indikator	Satuan	Base line	Target sasaran					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Pengembangan mutu dan kinerja LPPM	Struktur dan SDM LPPM	Dok	1	1	1	1	1	1	
	Laporan Kinerja LPPM	Kali/ thn	1	1	1	1	1	1	
	Indek kinerja LPPM	Dok	58	65	75	80	85	90	
Peningkatan layanan/fasilitas dan pembiayaan penelitian dan pengabdian masyarakat	Portal jurnal ilmiah	Terakreditasi	0	0	1	1	1	1	
	Jumlah jurnal nasional yang dilanggan	Jml	1	2	2	3	3	3	
	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	Jml	0	1	1	1	2	2	
	Jumlah e-journal yang dilanggan	Jml	0	1	1	2	2	3	
	Anggaran penelitian per tahun anggaran	Rp. juta / judul/tahun	10	10	10	10	10	10	
	Anggaran PkM per tahun anggaran	Rp. juta / judul/tahun	5	5	5	5	5	5	

Whorshop proposal hibah penelitian dan pengabdian masyarakat, kreativitas mahasiswa	Jml proposal mendapat hibah penelitian dosen	Jml	1	2	4	6	8	10
	Jml proposal mendapat hibah PkM dosen	Jml	0	1	3	4	5	8
	Jml proposal mendapat hibah PKM mahasiswa	Jml	0	1	3	4	5	8
	Jml proposal hibah mendapat kewirausahaan mahasiswa	Jml	1	2	4	6	8	10
Peningkatan keterserapan naskah karya ilmiah pada jurnal terakreditasi	Naskah terpublikasikan jurnal institusi	Jml	0	5	7	10	12	15
	Naskah terpublikasikan jurnal Nasional	Jml	8	10	12	14	18	20
	Naskah terpublikasikan jurnal Internasional	Jml	0	1	3	5	6	8
	Naskah terpublikasi melalui media atau wadah lain (prosiding, seminar, expo riset, dll)	Jml	2	4	6	8	10	12
Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam berbagai scientific events pada tingkat nasional dan internasional	Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah ragional/nasional	jml	1	2	4	5	6	7
	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah nasional/ internasional	Jml	2	4	6	8	10	12
Pengembangan penelitian interdisiplin melalui penguatan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dan antar	Pemetaan area penelitian unggulan prodi	Dok	0	1	1	1	1	1
	Jml mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen	Jml	6	8	10	12	14	18
	Jml mahasiswa terlibat dalam PkM dosen	Jml	10	12	14	16	18	20

program studi internal IKB KJP, antar perguruan tinggi dalam negeri, dan PT mitra luar negeri	Jml penelitian bersama antar prodi	Jml	1	3	5	7	8	10
	Jml PkM bersama antar prodi	Jml	3	5	7	8	10	12
	Jml penelitian kerjasama PT lain	Jml	0	2	3	5	7	9
	Jml PkM kerjasama PT/mitra /pemerintah lain	Jml	12	14	16	18	20	22

Misi 4 : Mengembangkan jejaring untuk bersinergi dalam pemanfaatan lulusan.

TUJUAN	SASARAN	KEGIATAN
Meningkatnya jejaring kemitraan/kerjasama dan pendayagunaan lulusan baik dalam maupun luar negeri	Tercapainya peningkatan networking (kerjasama), dalam dan luar negeri	1. Peningkatan kerjasama penelitian dengan institusi lain 2. Terselenggaranya MoU dalam dan luar negeri 3. Terselenggaranya MoA dari hasil MoU 1. Terselenggaranya kerjasama dengan praktisi sesuai bidang keilmuan program studi

Kegiatan	Indikator	Satuan	Base line	Target sasaran					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Pengembangan jejaring kerjasama dengan PTN dan PTS dan/atau asosiasi profesi untuk mengembangkan dan memperkuat penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi	Pemutakhiran pedoman kerjasama	Dok	0	0	0	0	1	1	
	Jumlah lembaga/instansi kerjasama dalam negeri	Jml	56	120	138	156	173	200	
	Jumlah kerjasama perguruan tinggi di di luar negeri	Jml	2	2	4	4	6	6	
Pengembangan kemitraan dengan pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan	Jumlah kelompok masyarakat binaan	Jml	3	4	5	6	7	8	
	Jumlah kemitraan dengan pemerintah dan	Jlm	2	4	5	6	7	8	

industri baik di dalam maupun luar negeri	dunia usaha							
	kepuasan Lembaga mitra	%	75	80	85	85	90	95
	Layanan keahlian praktis oleh dosen tamu yang berasal dari dunia usaha	Jml	1	1	1	2	2	2
	Workshop Pengembangan kerjasama	Kali/thn	0	1	1	1	1	1
	Monitoring dan Evaluasi ruang lingkup kegiatan Jejaring kemitraan	Kali/thn	0	1	1	1	1	1
Monitoring dan Evaluasi masukan atau feedback lulusan melalui wadah Organisasi Alumni	Jumlah masukan lulusan untuk pengembangan prodi dan institusi	%	5	10	15	17	20	25
	Jenis masukan lulusan untuk pengembangan prodi (Pelayanan pendidikan/ pengajaran, penelitian, pengabmas, pengembangan institusi, umum, membangun jejaring, dll)	jenis	2	3	4	5	6	7
	Masukan lulusan yang ditindaklanjuti untuk pengembangan prodi dan institusi sesuai kemampuan dan kewenangan	%	20	35	50	60	70	75
Monitoring dan Evaluasi masukan atau	Jumlah masukan lulusan untuk pengembangan	%	5	10	15	17	20	25

feedback pengguna lulusan	prodi dan institusi							
	Jenis masukan lulusan untuk pengembangan prodi (Pelayanan pendidikan/ pengajaran, penelitian, pengabmas, pengembangan institusi, umum, membangun jejaring, dll)	jenis	2	3	4	5	6	7
	Masukan lulusan yang ditindaklanjuti untuk pengembangan prodi dan institusi sesuai kemampuan dan kewenangan	%	20	35	50	60	70	75

E. KOORDINASI

Koordinasi implementasi program dan rencana strategis IKB KJP dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, koordinasi dilakukan dengan melibatkan seluruh organ IKB KJP, seperti ketua dan jajaran struktural, senat, perwakilan tiap prodi, Satuan Pengawas Internal, dan Satuan Penjaminan Mutu. Hal ini dimaksudkan untuk menampung aspirasi seluruh warga dan memperoleh perencanaan yang matang sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pengembangan IKB KJP.

Pada tahap implementasi program dan kegiatan pada sasaran-sasaran strategis, koordinasi dilakukan secara terus menerus melalui berbagai forum resmi maupun tidak resmi. Forum-forum resmi seperti Rapat Pimpinan yang dilaksanakan secara rutin dan Rapat Kerja (prodi s, unit kerja, IKB) yang dilaksanakan secara berkala, harus diupayakan agar dapat secara efektif

menjadi ajang koordinasi kegiatan. Rapat kerja tingkat sekolah digunakan untuk mewadahi keterwakilan seluruh organ yang ada di IKB KJP seperti Senat, Badan Pengawas, dan Satuan Penjaminan Mutu sehingga terbangun kinerja yang sinergis. Selanjutnya, untuk pengejawantahan Renstrabis IKB KJP ke dalam program dan kegiatan di setiap tahunnya, Ketua dan pimpinan unit kerja atau lembaga akan menandatangani kontrak capaian kinerja pada setiap indikator kegiatan. Selain itu, dilakukan koordinasi dalam bentuk rapat kerja penyusunan rencana kinerja tahunan yang diselenggarakan sebelum tahun anggaran yang bersangkutan.

Pada tahap evaluasi, koordinasi dilakukan melalui rapat kerja IKB KJP dengan melibatkan seluruh organ IKB KJP. Hal ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian implementasi dengan rencana program dan ketercapaian tujuan.

F. TATA KELOLA

IKB KJP merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat yang berada di bawah Yayasan Kurnia Jaya Persad, dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Dalam meningkatkan pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, IKB KJP menetapkan organisasi dan tata kerja dengan struktur posisi Ketua sebagai organ pengelola, Senat IKB sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik, Satuan Pengawas Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik. Susunan organisasi terdiri atas Ketua dan Wakil ketua, Biro, Prodi, Lembaga, Unit Pelaksana Teknis, dan Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha. Implementasi Renstrabis IKB KJP oleh setiap unit kerja sebagai sistem tata kelola dan penataan terhadap tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan

program dan kegiatan, telah ditetapkan sejumlah indikator kinerja utama (*main indicators*) dan indikator kinerja antara (*auxiliary indicators*). Kedua indikator tersebut memiliki *baseline* dan target capaian per tahun yang akan ditetapkan sebagai kontrak kinerja antara Ketua dan pimpinan lembaga. Pengembangan sistem tata kelola implementasi Renstra mencakup kegiatan penyusunan prosedur operasional baku (POB) dalam penyusunan, sosialisasi, serta pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstrabis IKB KJP.

Implementasi Renstrabis IKB KJP ini dilakukan oleh segenap sivitas akademika dan tenaga kependidikan di lingkungan IKB KJP, dengan pengawalan oleh pimpinan di tingkat IKB KJP hingga program studi. Guna mencapai efektivitas dan efisiensi manajemen, di samping melaksanakan pengendalian umum, Ketua bersama para wakil ketua dan kaprodi, serta para Ketua Lembaga IKB KJP melaksanakan pembidangan ranah kerja sebagai berikut.

1. Bidang akademik dikoordinasikan oleh Wakil Rektor I bersama dan Ketua Program studi, dan Kepala BAAK.
2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dikoordinasikan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bersama dengan Wakil Rektor I.
3. Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Kepegawaian yang dikoordinasikan oleh Wakil Rektor II bersama, Kepala BAUK.
4. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang dikordinasikan oleh Wakil Rektor I bersama, Kepala Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, dan organisasi kemahasiswaan (BEM/Ormawa) yang ada di IKB KJP.

5. Bidang Pengembangan Kerjasama, Hubungan Masyarakat, Perencanaan, Sistem Informasi dan Hubungan internasional yang dikoordinasikan oleh Wakil Rektor II, .

Untuk memberi jaminan tercapainya mutu yang unggul, dibentuk Satuan Penjaminan Mutu yang memiliki akses yang mudah kepada setiap unit yang ada di IKB KJP guna melakukan pembinaan mutu. Pengembangan IKB KJP dan ketercapaian bidang-bidang tersebut di atas mendapat bantuan dari unit-unit pendukung lainnya.

G. SISTEM INFORMASI

Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi memungkinkan peningkatan kualitas layanan informasi yang lebih baik di IKB KJP, yang diwujudkan dalam suatu sistem informasi terpadu yang disebut Sistem Layanan *Online* IKB KJP. Pengembangan sistem informasi terpadu ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga IKB KJP dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada *stakeholder* baik internal dan eksternal secara transparan dan akuntabel. Sistem informasi terpadu ini diwujudkan dalam bentuk Sistem Informasi Akademik (SIKAD), *Tracer Study online*, Seleksi Mahasiswa Baru, Beban Kinerja Dosen (BKD *online*), *E-mail*, *E-Learning*, dan Pendaftaran Beasiswa yang terintegrasi dalam sistem pangkalan data IKB KJP.

H. SISTEM PENJAMINAN DAN PENGENDALIAN MUTU

Penjaminan dan pengendalian mutu perlu memperhatikan tujuan, prinsip, ruang lingkup dan pelaksana pemantauan dan pengendalian. Pusat Penjaminan Mutu berfungsi untuk menjamin kualitas kepemimpinan, *good governance*, skala prioritas, kerjasama dan *networking*, keberlangsungan dan akuntabilitas.

Penjaminan dan pengendalian mutu harus mencerminkan visi, misi, kompleksitas, keragaman dan struktur IKB KJP.

1. **Tujuan Penjaminan dan Pengendalian Mutu.** Sistem penjaminan dan pengendalian mutu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra IKB KJP.

Penjaminan mutu dan pengendalian bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra IKB KJP dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan di setiap unit kerja.

2. **Prinsip Penjaminan dan Pengendalian Mutu.** Pelaksanaan penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan berdasarkan prinsip: (a) kejelasan tujuan, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh dari penjaminan mutu, (b) pelaksanaan dilakukan secara objektif dan akuntabel, (c) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, proses, serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan agar hasilnya sah dan andal, (d) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara, (e) pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal, (f) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan, dan (g) berbasis indikator kinerja.
3. **Ruang Lingkup Penjaminan dan Pengendalian Mutu.** Implementasi penjaminan dan pengendalian mutu mencakup bidang akademik dan non akademik sesuai dengan kebijakan mutu yang telah ditetapkan. Penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan secara periodik meliputi (a) pemantauan dan pengendalian program bulanan dan triwulanan, (b)

evaluasi kinerja tahunan , (c) evaluasi kinerja tengah periode Renstra, dan (d) evaluasi akhir masa Renstra.

4. **Pelaksana Penjaminan dan Pengendalian Mutu.** Pejaminan dan pengendalian mutu dilakukan melalui internal dan eksternal IKB KJP. Secara internal penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan oleh Senat, Satuan Pengawas Internal (SPI), dan Satuan Penjaminan Mutu (SPM). Tugas Senat adalah member pertimbangan dan pengawasan di bidang akademik. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, senat melakukan rapat koordinasi secara periodik. SPI memiliki tugas melakukan pengawasan pengelolaan pendidikan bidang non akademik. Dalam pelaksanaan tugas pengendalian dan pengawasan, SPI melakukan audit reguler dan audit khusus di semua unit kerja. Sementara itu, penjaminan mutu program di setiap unit kerja dilakukan oleh unit penjaminan mutu IKB KJP yang memiliki kepanjangan tangan di unit-unit kerja di bawahnya. Bersama SPI, unit penjaminan mutu melakukan audit di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kemahasiswaan. Sistem pengendalian, pengawasan dan penjaminan mutu internal yang akuntabel dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen risiko, sistem informasi manajemen, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

5. **Pengawasan secara eksternal akan dilakukan oleh institusi pengawasan.** Kementerian, seperti Badan Pemeriksa Keuangan, Inspektorat Jenderal, dan lembaga pengawas pemerintah lainnya. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun Renstra/Program berikutnya.

I. KOMITMEN MANAJEMEN PUNCAK

Tantangan terberat dan paling mendasar bagi lembaga pendidikan adalah menciptakan lembaga yang terus belajar bersama untuk memberi nilai tambah

kepada *stakeholder*. Untuk mewujudkan tujuan ini diperlukan komitmen manajemen puncak dalam meletakkan fondasi bagi transformasi budaya kerja lembaga secara total. Budaya kerja dimaksudkan suatu sistem nilai yang merupakan kesepakatan kolektif dari semua yang terlibat dalam lembaga. Budaya kerja tersebut diaktualisasikan dalam bentuk dedikasi/loyalitas, tanggung jawab, kerjasama, kedisiplinan, kejujuran, ketekunan, semangat, mutu kerja, keadilan, dan integritas kepribadian. Semua bentuk aktualisasi budaya kerja ini bermakna komitmen. Perubahan budaya kerja ini diawali dari pimpinan puncak dengan menggunakan keterlibatan pimpinan di bawahnya dan staf sebagai agen perubahan.

J. SISTEM IMPLEMENTASI KEGIATAN

Dalam implementasi kegiatan yang telah dirancang, IKB KJP menetapkan sistem implementasi untuk menjamin pemerintahan yang bersih. Proses implementasi program dimulai dengan menyusun kegiatan yang menyajikan informasi lengkap tentang program: latar belakang (alasan pentingnya program dilaksanakan), tujuan yang akan dicapai, hasil konkret terukur yang diharapkan, kelompok sasaran, kegiatan, waktu, dan rencana anggaran (penghitungan termasuk pajak). Proposal kemudian diserahkan kepada badan pengawas dan/atau pertimbangan untuk memperoleh masukan berupa pertimbangan dan jika masih ada yang perlu diperbaiki dilakukan perbaikan, kemudian memperoleh persetujuan. Dengan persetujuan yang diperoleh, maka pencairan dana dapat dipastikan sehingga segera dilakukan persiapan. Pada tahap persiapan telah dilakukan pemantauan untuk menjamin agar persiapan benar-benar sesuai dengan arah program ke tujuan. Saat pelaksanaan program, dilakukan pengawasan untuk menjamin bahwa pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan sekaligus pemantauan. Maka setelah selesai, disusunlah pelaporan

yang akan menjadi dasar untuk melakukan evaluasi. Hasil yang telah dievaluasi dimanfaatkan, dipublikasikan dan ditindaklanjuti.

K. MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN

Untuk memastikan bahwa Renstra IKB KJP dijalankan dan mencapai hasil sesuai target, maka setiap tahun pelaksanaannya akan dimonitor, dievaluasi, dan dilaporkan. Sistem monitoring, evaluasi, dan pelaporan (monevlap) bagi Renstra dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Monevlap Renstra IKB KJP dilakukan periodik satu kali dalam satu tahun
- b. Monevlap dilakukan oleh Tim Monev Renstra IKB KJP yang dibentuk oleh Senat IKB KJP di bawah koordinasi seorang ketua
- c. Monevlap dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai:
 - Komitmen pimpinan IKB KJP untuk mendukung implementasi Renstrabis 2021-2026 yang tercermin dari keikutsertaan seluruh civitas akademik dalam melaksanakan program atau memanfaatkan investasi yang telah dilakukan
 - Persentase kemajuan implementasi program, kesesuaiannya dengan rencana kegiatan, serta pengelolaan program yang diukur pada pencapaian indikator keberhasilan (target kinerja). Penilaian tidak hanya dilakukan pada kegiatan yang menyertakan investasi, tapi juga pada kegiatan yang tidak memerlukan dukungan investasi ataupun kegiatan dalam rangka pemanfaatan investasi. Pengelolaan program juga dinilai dari upaya lembaga dalam mengatasi hambatan sehingga signifikan terhadap kemajuan pencapaian target kinerja yang dinyatakan dalam persen (%)
 - Masalah-masalah yang dihadapi oleh setiap unit kerja (prodi, lembaga, UPT), termasuk upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya.

Metode penyelesaian masalah dapat menjadi masukan pada implementasi tahap berikutnya.

- Dampak dan keberlanjutan capaian Renstra IKB KJP Penilaian pada aspek ini ditujukan pada kejelasan dampak implementasi dan keberlanjutan capaian target kinerja pada Renstra IKB KJP.
- Tingkat keberhasilan pencapaian indikator pada target kinerja yang ditetapkan. Capaian indikator kinerja implementasi Renstra IKB KJP menggambarkan efektivitas proses dan ditentukan oleh rasio antara jumlah indikator yang mencapai target dengan jumlah indikator yang ditetapkan.

BAB VII PENUTUP

Rencana Strategis IKB KJP periode 2021-2026 ini disusun untuk menjadi acuan seluruh unit kerja di IKB KJP dalam rangka penyusunan program kegiatan dan anggaran. Seluruh kegiatan harus mencerminkan output yang akan dihasilkan serta mengarah pada pencapaian misi IKB KJP

Renstra IKB KJP 2021-2026 ini lebih menekankan pada penataan pengelolaan untuk berdaya saing sebagai dampak dari persaingan Perguruan tinggi sejenis dengan segala implikasinya. Penyusunan Renstra 2021-2026, seiring dengan upaya penyusunan dan penetapan Organisasi dan Tata Kerja IKB KJP beserta Statutanya, jelas membutuhkan penyesuaian-penyesuaian dalam program, kegiatan, dan mekanisme kerja. Munculnya organ-organ baru dalam tata kelembagaan IKB KJP, yaitu, Satuan Pengawasan Internal, Pusat Karir dan penggabungan unit-unit kerja, bertujuan agar kinerja IKB KJP lebih efisien. Munculnya organ-organ baru dalam tata kelembagaan IKB KJP juga memiliki dampak pada perumusan program, kegiatan, strategi pencapaian, dan mekanisme pembiayaan program.

Renstra IKB KJP 2021-2026 ini dimungkinkan adanya beberapa penyesuaian terhadap tuntutan eksternal yang belum bisa diprediksi pada saat penyusunan Renstra Bisnis ini. Segala bentuk penyesuaian atas Renstra ini akan ditetapkan oleh Ketua setelah dilakukan pembahasan dengan semua unsur pimpinan IKB KJP.